

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Oleh:

JADI SURANTA SITEPU

208320041



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/24

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**JADI SURANTA SITEPU
208320041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage Terhadap
Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2019 – 2021

Nama : Jadi Suranta Sitepu

NPM : 208320041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)

Pembimbing


(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Pembanding

Mengetahui;


(Ahmad Rafiq, DBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

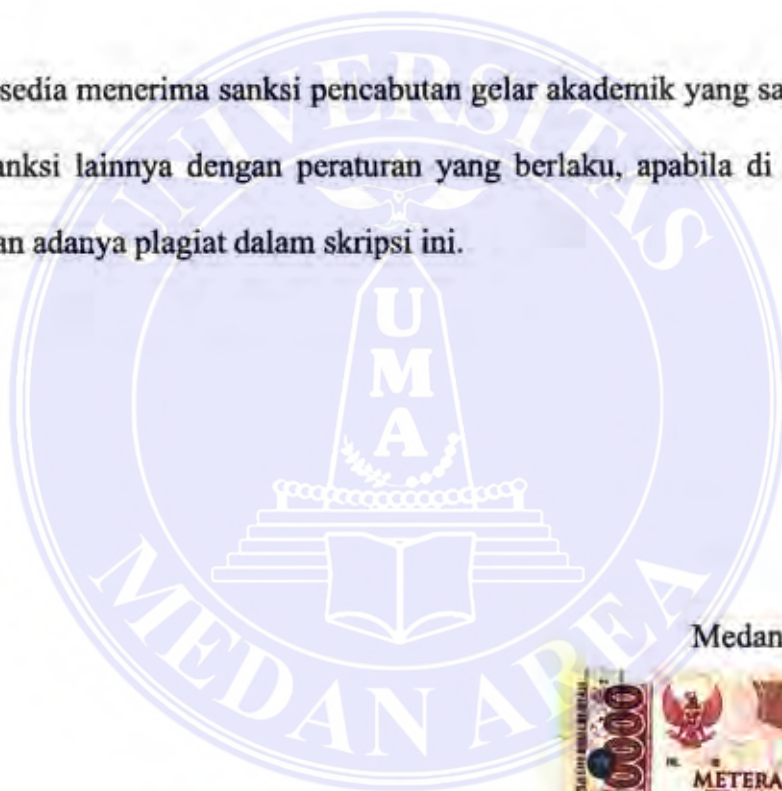

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 13 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 Juli 2024



Jadi Suranta Sitepu
208320041

HALAMAN PERNYATAAN PERSEJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitis akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jadi Suranta Sitepu

NPM : 208320041

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Juli 2024



(Jadi Suranta Sitepu)

208320041

Document Accepted 28/10/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RIWAYAT HIDUP



Nama	Jadi Suranta Sitepu
NPM	208320041
Tempat, Tanggal Lahir	Pamah Tambunan, 2 Desember 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Tegoh Sitepu
Ibu	Malem Pagi br. Sembiring
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 1 SALAPIAN
SMA/SMK	SMA NEGERI 1 KUALA
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	Magang di kantor DPRDSU di bagian Tata Usaha
NO. HP/WA	082168073609
Email	Jadisurantasitepu990@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study was that many companies have experienced a decrease in profits to losses which, if not immediately anticipated, it could lead to financial distress to bankruptcy which was detrimental to many parties. The purpose of this study was to examine the effect of operating cash flow, profitability, leverage on financial distress in manufacturing companies listed on the IDX in 2019 - 2021. The independent variables used in this study were operating cash flow, profitability and leverage. The type of research used was associative research using quantitative methods. This type of research data was secondary data. The population in this study were 176 companies. With a purposive sampling method obtained a sample of 26 companies. The data analysis technique used logistic regression analysis with the SPSS 25 test tool. The results of this test showed that partially operating cash flow had no effect on financial distress, profitability had no effect on financial distress and leverage affects financial distress. Simultaneously operating cash flow, profitability and leverage affect financial distress.

Keywords: *Operating Cash Flow, Profitability, Leverage, Financial Distress*

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini banyak perusahaan mengalami penurunan laba hingga kerugian yang apabila tidak segera diantisipasi dapat menimbulkan *financial distress* hingga kebangkrutan yang banyak merugikan banyak pihak. Tujuan penelitian ini menguji pengaruh arus kas operasi, profitabilitas, leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, profitabilitas dan leverage. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif yang menggunakan metode kuantitatif. Jenis data penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi pada penelitian ini sebanyak 176 perusahaan. Dengan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan alat uji SPSS 25. Hasil uji ini menunjukkan secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan Leverage berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara simultan arus kas operasi, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage, financial Distress

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “pengaruh arus kas operasi, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021”

Tujuan dari penelitian ini adalah persyaratan untuk menempuh program sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

4. Bapak Drs.Muslim Wijaya,M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah memberi motivasi, masukan dan arahan dalam waktu pengerjaan skripsi saya.
5. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah memberi saran, masukan, maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Khairunnisak,SM,MM selaku Dosen Sekretaris saya yang sudah memberi saran, masukan, maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis sehingga memudahkan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang ikut serta membantu dalam pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua saya yang saya cintai Bapak Tegoh Sitepu dan ibu Malem Pagi br. Sembiring, Saudara yang sayangi Epi Yanita br.Sitepu Am,Keb, Emida Riana br.Sitepu,S.Fil.I, Sikel Murniarti br.Sitepu,S.Kom dan adik saya Sri Mariati br. Sitepu yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan tepat waktu.
10. Kepada sahabat saya Hendi Permana Ginting, Adinda Rizky Khairunissa, Khairunnisa, Chairiyah, Putri Regina Barus, beserta teman-teman

seperjuangan saya yang telah membantu saya baik melalui doa ataupun memberikan semangat yaitu teman-teman kelas manajemen A1.

11. Kepada teman sekontrakan penulis, Saktin Tarigan, Sangap Sitepu, Ridho Aldo, Devan, Geo Ginting Yang paling banyak menghibur dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini, serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Medan, 13 Juli 2024

Penulis



Jadi Suranta Sitepu

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Financial Distress</i>	11
2.1.1.1 Definisi <i>Financial Distress</i>	11
2.1.1.2 Indikator <i>Financial Distress</i>	14
2.1.2 Arus Kas Operasi	16
2.1.2.1 Pengukuran Arus Kas Operasi	17
2.1.3 Profitabilitas.....	17
2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	18
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	19
2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas	20
2.1.4 Leverage.....	20
2.1.4.1. Tujuan dan Manfaat Leverage	21
2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Leverage</i>	22
2.1.4.3 Pengukuran Leverage.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.3.1 Pengaruh Arus kas operasi terhadap <i>financial distress</i>	29
2.3.2 Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	29
2.3.4 Pengaruh Leverage terhadap <i>Financial Distress</i>	30

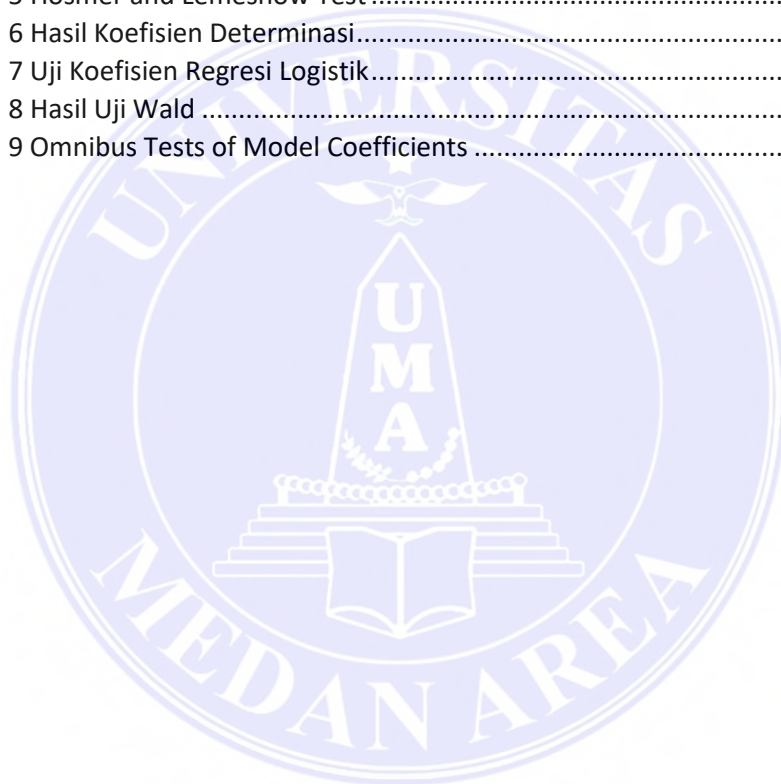
2.3.5. Pengaruh Arus kas operasi, Profitabilitas, Leverage, Terhadap <i>Financial Distress</i>	30
2.4 Hiptotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2. Objek dan Waktu Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	32
3.4. Populasi dan sampel.....	33
3.5 Metode pengumpulan Data	34
3.6 Metode Anallisis Data.....	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model)	35
3.6.3 Menguji Kelayakan Model Regresi	36
3.6.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke' R Square)	36
3.6.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	37
3.6.6 Uji Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan F)	38
3.6.7 Uji Wald (Uji Parsial t)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	39
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	41
4.2 Deskripsi Data.....	41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	44
4.3.1 Uji Keseluruhan Model (Overall Fit Model)	44
4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi.....	46
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	47
4.3.4 Uji koefisien Logistik.....	48
4.3.5 Uji Parsial (Uji Wald)	49
4.3.6 Uji Simultan (Uji Omnibus).....	50
4.4 Pembahasan.....	51
4.4.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress.....	51
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress	53
4.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress	54

4.4.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penurunan Laba Beberapa Perusahaan Manufaktur	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	31
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel	33
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2 Statistik Frekuensi Variabel Financial Distress	43
Tabel 4. 3 2Log Likelihood Block Number 0.....	45
Tabel 4. 4 -2Log Likelihood Block Number 1.....	45
Tabel 4. 5 Hosmer and Lemeshow Test	46
Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Determinasi.....	47
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Regresi Logistik.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Wald	49
Tabel 4. 9 Omnibus Tests of Model Coefficients	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Daftar Nama Sampel Penelitian.....	62
Lampiran A. 2 Tabel Pengambilan Sampel	62
Lampiran A. 3 Tabel Data Variabel Financial Distress	76
Lampiran A. 4 Tabel Data Variabel Arus Kas Operasi	80
Lampiran A. 5 Tabel Data Variabel Profitabilitas	82
Lampiran A. 6 Tabel Data Variabel Leverage	84
Lampiran A. 7 Tabel Data Variabel Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage dan Financial Distress.....	86
Lampiran B. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran B. 2 Hasil Frekuensi Variabel.....	89
Lampiran B. 3 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	89
Lampiran B. 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of fitt).....	90
Lampiran B. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square).....	90
Lampiran B. 6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik dan Uji Wald (Parsial t).....	91
Lampiran B. 7 Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan)	91
Lampiran C. 1 Surat Pengantar Riset	92
Lampiran C. 2 Surat Balasan Penelitian	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan tentunya bertujuan memperoleh laba. Namun pada kenyataannya sering terjadi penurunan laba yang apabila terjadi secara berkelanjutan dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan. Kebangkrutan perusahaan salah satunya dapat disebabkan oleh perkembangan perekonomian dunia yang dinamis yang mengakibatkan persaingan perusahaan yang semakin tinggi. Begitu pula yang terjadi di Indonesia, Indonesia merupakan negara berkembang dimana seiring dengan perkembangan yang ada khususnya di bidang perekonomian, terdapat persaingan bisnis yang ketat di setiap lini bisnis yang ada. Sehingga untuk dapat bertahan di tengah tingginya persaingan, perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya serta dalam menjalankan aktivitas bisnisnya mengambil keputusan yang terbaik untuk menghindari terjadinya *financial distress*.

Financial distress adalah suatu situasi keuangannya yang akan terus memburuk dan berujung kebangkrutan apabila perusahaan tidak mengambil tindakan (Sutra & Mais,2019). Dua faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* adalah faktor eksternal dan internal. komponen internal memiliki kesulitan keuangan meliputi utang dan kesulitan arus kas dalam menjalankan bisnis. Faktor eksternal memiliki keadaan makro ekonomi suatu negara seperti inflasi. Contohnya nilai rupiah tidak menentu dan lemah (Nindita & N,2022).

Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Indonesia (Kementerian Perindustrian,2019), yang mana perusahaan tersebut memiliki kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2019-2021 perusahaan manufaktur banyak yang mendapat penurunan laba dan laba negatif sehingga kemungkinan akan terjadi *financial distress* yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Tabel 1. 1 Penurunan Laba Beberapa Perusahaan Manufaktur

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	PSDN	25,762,573,884	52,304,824,027	82.495.584.993
2	INAF	7,961,966,026	30,020,709,408	37,571,241,226
3	CINT	7,221,065,916	249,076,655	98,210,943,293
4	BRNA	163,083,992,000	187,053,341,000	93,272,827,000
5	SWAT	3,102,078,183	2,145,671,792	70,292,205,107
6	VOKS	208,249,125,401	2,783,763,185	210,822,267,532

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2021

Berdasarkan table 1.1 terdapat banyak perusahaan manufaktur yang terjadi penurunan laba sehingga mendapat kerugian. pada tahun 2019 PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) mendapat kerugian sebanyak 25,7 miliar dan tahun 2020 kerugian menjadi 52,3 miliar dan tahun 2021 kerugian yang didapat PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) sebanyak 81,1 miliar. Perusahaan lainya yang mendapat penurunan laba sampai kerugian adalah PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) dimana pada tahun 2019 kerugian yang di dapatkan PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) sebesar 3,1 miliar, sedangkan di tahun 2020 mendapat kerugian sebanyak 2,1 miliar, tahun 2021 mengalami

kerugian sebanyak 70 miliar. Selain kedua perusahaan yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat PT Berlina Tbk (BRNA) mendapat kerugian pada tahun 2019 sebanyak 163 miliar, pada tahun 2020 kerugian yang dialami bertambah menjadi 187 miliar dan pada tahun 2021 kerugian PT Berlina Tbk (BRNA) mendapat kerugian sebanyak 93,2 miliar.

Berdasarkan penjabaran diatas mengenai perkembangan perekonomian dunia yang dinamis sehingga membuat tingginya persaingan dan terdapat sebagian perusahaan manufaktur yang terjadi penurunan laba hingga kerugian, maka banyak terdapat perusahaan manufaktur yang belum mempunyai keuangan yang stabil sehingga memperkirakan perusahaan mengalami *financial distress* adalah tindakan yang perlu dilakukan perusahaan agar risiko kebangkrutan dapat diatasi kedepannya (Agustini & Wirawati, 2019) kebangkrutan ialah tingkat tertinggi dari masalah *financial distress* dan mendapat kerugian banyak pihak (Louisa,2022). *Financial distress* dapat dilihat lewat laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan bisa digunakan untuk melihat tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan yang diperlihatkan dengan rasio, serta akan memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Arus kas operasi yaitu seluruh transaksi yang berkaitan dengan penerimaan seperti pendapatan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan biaya operasi (Yusnita, 2022). Arus kas kegiatan operasi akan memperlihatkan kualitas kinerja perusahaan dalam mengolah kas untuk memenuhi keperluan internal perusahaan, sehingga semakin tinggi arus kas aktivitas operasi, maka semakin

kecil peluang perusahaan mengalami *financial distress*. Sebaliknya, arus kas operasi yang rendah memperlihatkan bahwa bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi semua kewajiban lancarnya dengan memakai arus kas dari aktivitas operasi sehingga memerlukan dana dari pihak eksternal (Vidya & Giarto, 2020).

Investor tidak akan mempunyai kepercayaan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut apabila tingkat arus kas operasi yang rendah dan berjalan secara terus – menerus karena apabila tidak diantisipasi akan membuat terjadinya *financial distress* (Ramadhani & khairunisa,2019). Hasil penelitian Bachtiar & Handayani (2022) dan Aurellia (2021) menyatakan bahwa arus kas operasi berdampak kepada *financial distress*. Berbeda dengan penelitian Sudaryani & Dinar (2019) yang menyatakan arus kas operasi tidak berdampak terhadap *financial distress*.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan mendapatkan laba (Sari & Setyaningsih,2022). Laba mempunyai peran yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan perusahaan dimana ketika laba perusahaan menghadapi penurunan akan berdampak buruk terhadap perusahaan itu sendiri (Ramadhani & Khairunisa 2019). Profitabilitas dalam perusahaan mampu dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan laba yang dihasilkan dalam satu periode tertentu, yang mana semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil masalah keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin banyak masalah keuangan yang dialami perusahaan (Dewi et al.,2022)

Dalam penelitian Baghaskara & Retnami (2023) menceritakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif mengenai *financial distrees* yang di periksa dengan *Return on Aset*, ketika saat profitabilitas tinggi maka perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dari pemakaiannya aktiva dan menandakan pemakaian aktiva sudah efektif dan efesien sehingga keuntungan yang didapat semakin tinggi dan potensi *financial distrees* terjadi mampu dihindari. Berbeda pada penelitian Hanifah & Indrawati (2022) yang mengatakan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dikarenakan ada aspek – aspek eksternal yang tidak dapat perusahaan tersebut mengendalikannya contohnya adalah melemahnya nilai rupiah.

Rasio leverage yaitu rasio yang melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Fatimah et al.,2019), perusahaan dalam melaksanakan usaha tentu akan membutuhkan modal, yang mana modal yang bersumber dari pinjaman dana dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Nilai leverage yang tinggi menetapkan bahwa sebagian besar sumber keuangan perusahaan dimodali oleh utang. Jika tidak diolah dengan baik, perusahaan akan menghadapi *financial distress*. Hal ini disebabkan semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula tingkat utang perusahaan yang wajib dibayar di kemudian hari. Tingkat leverage yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan sangat butuh pada pihak eksternal untuk melaksanakan kebutuhannya. Sebaliknya, tingkat leverage yang rendah memperlihatkan bahwa perusahaan mampu melaksanakan kebutuhannya dengan aktiva dan modal (Dewi et al., 2022).

Pada penelitian sebelumnya adalah penelitian Baghaskara & Retnani (2023) dan Agustini & Wirawati (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun penelitian Carolina et al., (2018) menyatakan bahwa tidak ada didapatkan pengaruh leverage pada *financial distress* karena saat leverage perusahaan tinggi, tidak mempengaruhi *financial distress* ketika mendapat laba perusahaan masih hidup.

Berdasarkan penjelasan diatas, masih ditemukan *research gap* sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan dikarenakan perusahaan masih membutuhkan pengidentifikasi faktor – faktor yang menimbulkan *financial distress* muncul agar masalah keuangan perusahaan dapat diselesaikan. Penelitian ini yaitu replika dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Rieska Anisa Dwiantara dan luh Gede Sri Artini yang melaksanakan penelitian terkait likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Adapun sebagian perbedaan penelitian yang dilaksanakan penulis dengan penelitian Rieska Anisa Dwiantara dan Luh Gede Sri Artini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan Rieska Anisa dwiantara dan Luh Gede Sri Artini menggunakan likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis selain menggunakan profitabilitas dan leverage, penulis menambah arus kas operasi sebagai variabel independen.
2. Penulis menggunakan tahun 2019-2021 sebagai tahun penelitian, sedangkan pada penelitian Rieska Anisa Dwiantara dan Lu Gede Sri Artini menggunakan tahun 2017 – 2019. Diharapkan dengan menggunakan tahun

terbaru, penelitian ini mampu menjelaskan keadaan terbaru dari objek penelitian.

3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan objek penelitian pada penelitian ini, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan properti.
4. Dalam penelitian ini, indikator pengukuran yang dilakukan untuk mengukur *financial distress* menggunakan metode alman, sedangkan penelitian sebelumnya mengukur *financial distress* dengan melihat laba per saham perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “pengaruh arus kas operasi, profitabilitas dan leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

perkembangan perekonomian dunia yang dinamis sehingga membuat tingginya persaingan dan terdapat sebagian perusahaan manufaktur yang terjadi penurunan laba hingga kerugian, maka banyak terdapat perusahaan manufaktur yang belum mempunyai keuangan yang tidak stabil sehingga memperkirakan perusahaan mengalami *financial distress* adalah tindakan yang perlu dilakukan perusahaan agar risiko kebangkrutan dapat diatasi kedepannya.

Banyak perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian bertahun-tahun. contohnya seperti perusahaan PT Prasadha Aneka Niaga mendapat kerugian sebanyak 25,7 miliar dan tahun 2020 kerugian menjadi 52,3 miliar dan tahun 2021 kerugian yang didapat PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) sebanyak 81,1 miliar dan tahun 2022 PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) mendapat kerugian menjadi 25,8 milyar. Sehingga apabila tidak segera diatasi akan mengakibatkan *financial distress*. Serta terdapat kontradiksi antar penelitian sebelumnya mengenai factor-factor yang mempengaruhi *finansial distress*, sehingga menyebabkan keraguan dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

4. Apakah arus kas operasi, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Menguji apakah terdapat pengaruh leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. Menguji apakah terdapat pengaruh arus kas operasi, profitabilitas dan leverage terhadap *financial disress* pada erusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan untuk penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan dan juga sumber bacaan bagi bidang keilmuan dan akademis bagi masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

a. Manfaat Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori – teori sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari peneliti dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Akedemisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil survei ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di masa depan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Distress*

2.1.1.1 Definisi *Financial Distress*

Saat keadaan perusahaan mengalami penurunan terus-menerus dan arus kas milik perusahaan tidak mampu membiayai kewajiban maka keadaan ini dinamakan dengan *financial distress*. *Financial distress* dalam kurun waktu sementara tidak terlalu berpengaruh pada perusahaan, namun apabila terjadi terus menerus, hal ini dapat mengancam keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan tipenya, menurut Ginting (2007) adapun tipenya *financial distress* adalah sebagai berikut:

1. Kegagalan ekonomi

Ketidakmampuan pendapatan perusahaan dalam menutupi seluruh biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dinamakan kegagalan ekonomi.

2. Kegagalan bisnis

Kegagalan bisnis adalah keadaan saat perusahaan menghentikan kegiatan operasionalnya karena mengalami kerugian.

3. Kebangkrutan teknis

Saat perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancar ketika waktu pembayaran dinamakan dengan kebangkrutan teknis.

4. Kebangkrutan legal

kebangkrutan legal atau hukum adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kebangkrutan dan mengajukan tuntutan resmi.

Damodaran (dalam Cury & Banjarnahor, 2018) mengatakan adapun pemicu terjadinya *financial distress* adalah sebagai berikut:

1. Arus kas yang sulit

Perusahaan kesulitan dalam membiayai beban perusahaan dikarenakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional tidak cukup.

2. Jumlah utang yang besar

Saat perusahaan tidak mempunyai cukup dana untuk melakukan pelunasan utang.

3. Kegiatan operasional perusahaan mengalami kerugian

Saat arus kas perusahaan negatif yang disebabkan kerugian operasional karena pendapatan lebih kecil dari beban operasional.

Terdapat aspek internal dan eksternal yang menjadi pemicu *financial distress* terjadi. Contoh aspek internal yaitu sulitnya arus kas, utang yang besar dan kerugian selama beberapa periode. Adapun contoh aspek eksternal adalah keadaan ekonomi makro suatu negara (Nindita & N, 2022). Sedangkan menurut Kristanti (2019), faktor internal penyebab terjadinya *financial distress* yaitu kualitas sumber daya manusia dan produk yang kurang kompetitif, pendapatan

harga yang tidak realistis dan tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi makro dan hukum yang tidak mendukung kegiatan operasional suatu Perusahaan.

Untuk menentukan apakah *financial distress* terjadi pada perusahaan dapat dilihat dari beberapa cara yaitu kinerja keuangan yang semakin menurun, perusahaan tidak mampu membayar kewajiban, tidak ada pembayaran dividen, kesulitan arus kas yang dihadapi perusahaan, adanya pemberhentian tenaga kerja dan kondisi – kondisi lain yang mengindikasikan *financial distress* terjadi (Sutra & Mais, 2019).

Untuk dapat bertahan di tengah tingginya persaingan bisnis yang ada, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengikuti perkembangan yang ada akan mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress* yang apabila tidak diatasi akan menyebabkan kebangkrutan. Awal perusahaan mengalami *financial distress* dapat dilihat dari perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Manajemen dapat menggunakan informasi *financial distress* untuk mengambil langkah cepat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan dapat dihindari. Tingkat *financial distress* yang paling ringan adalah ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, sedangkan tingkat *financial distress* yang paling berat yaitu saat perusahaan mengalami kebangkrutan.

2.1.1.2 Indikator *Financial Distress*

Untuk mengukur *financial distress* dapat menggunakan Model Altman Z - Score. Model altman Z - score adalah metode dengan menggabungkan rasio - rasio keuangan dengan memberikan bobot berbeda antar rasio yang satu dengan rasio lainnya untuk memproyeksi kesinambungan perusahaan. Model Altman Z - score dipakai perusahaan agar dapat melihat adanya profitabilitas terjadinya kebangkrutan (Sari et al., 2020). Edward I Altman menjelaskan hasil penelitiannya mengenai model analisis Z - score pada tahun 1968 setelah melakukan seleksi terhadap 22 rasio keuangan menjadi 5 rasio untuk memproyeksi apakah terdapat profitabilitas kebangkrutan suatu Perusahaan atau tidak. Penelitian yang dilakukan Altman terdiri dari beberapa penelitian yang memiliki objek Perusahaan dengan kondisi yang berbeda sehingga terdapat beberapa rumus berbeda yang dihasilkan. Pada penelitian ini menggunakan Altman Z - score yang sudah dimodifikasi, dimana Altman Z - score yang sudah dimodifikasi dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur maupun non manufaktur dan perusahaan publik maupun tertutup dengan rumus sebagai berikut :

$$Z'' = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$$

Keterangan :

Z = *Financial Distress*

$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Asset}}$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Asset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Utang}}$$

Masing – masing X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 menjelaskan mengenai sebagai berikut:

1. Rasio X_1 , Working Capital to Total Asset (WCTA)

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memperoleh modal kerja bersih dari penggunaan aktiva milik perusahaan dapat menggunakan rasio ini (Sari et al., 2020). Saat modal kerja suatu perusahaan cukup dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan maka diharapkan adanya peningkatan laba dari kegiatan operasional yang lancar.

2. Rasio X_2 , Retained Earning to Total Asset (RETA)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam mengumpulkan laba ditahan dapat menggunakan rasio ini (Sari et al., 2020). Untuk mengukur jumlah perolehan laba saat perusahaan melakukan kegiatan operasional juga dapat menggunakan rasio X_2 .

3. Rasio X_3 , Earning Before Interest and Tax to Total Asset (EBITA)

Untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba sebelum bunga dan pajak dapat menggunakan rasio ini. Tingginya laba sebelum bunga dan pajak, mengindikasikan perolehan keuntungan perusahaan yang tinggi juga.

4. Rasio X4, Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities

Rasio X4 dapat dipakai untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan membiayai kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang menggunakan modal perusahaan. Saat total kewajiban perusahaan lebih banyak dari pada modal, mengindikasikan adanya *financial distress*.

Dengan menggunakan model Altman Z – score modifikasi, perusahaan dikategorikan dalam 3 golongan yaitu perusahaan yang sehat, perusahaan yang rawan dan perusahaan yang beresiko tinggi mengalami kebangkrutan.

Adapun kriteria penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Saat Z- score lebih besar dari 2,6, perusahaan dikelompokkan pada kategori sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kemungkinan kebangkrutan yang kecil.
2. Saat Z – score berada di antara 1,1 dan 2,6 dikelompokkan dalam kategori perusahaan rawan mengalami masalah keuangan.
3. Saat Z- score lebih kecil dari 1,1 dikelompokkan dalam kategori perusahaan beresiko tinggi mengalami kebangkrutan.

2.1.2 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan berupa pendapatan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan biaya operasi (Yusnita, 2022). Menurut Ramadhani & Khairunisa (2019), arus kas operasi merupakan indikator yang penting yang dilihat oleh pihak kreditor maupun investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Perusahaan yang

memiliki arus kas operasi yang tinggi berarti memiliki sumber dana untuk melaksanakan aktivitas operasi perusahaan, membayar dividen dan lainnya.

Rasio arus kas dapat menjadi indikator apakah sebuah perusahaan mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasinya. Perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang besar, artinya memiliki sumber dana yang besar pula untuk mendanai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami kondisi financial distress begitu pula sebaliknya (Sudaryanti & Dinar, 2019).

2.1.2.1 Pengukuran Arus Kas Operasi

Pada penelitian ini, perhitungan arus kas operasi menggunakan Operating Cash Flow Ratio (OCFR). Operating Cash Flow Ratio (OCFR) merupakan rasio untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam pelunasan kewajiban lancarnya melalui arus kas aktivitas operasi. Saat perusahaan mempunyai rasio arus kas operasi yang tinggi, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan menghadapi financial distress karena perusahaan mampu mengelola kas dengan baik sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban lancar yang dimiliki dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, semakin rendah rasio arus kas operasi, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami financial distress (Feanie & Dillak, 2021). Rumus menghitung arus kas operasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Operating Cash Flow Ratio (OCFR)} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (Sari & Setyaningsih, 2022).

Pada perusahaan, laba sering digunakan sebagai alat ukur dalam mengidentifikasi apakah kinerja perusahaan baik atau tidak. Saat menilai apakah perusahaan dapat bertahan dan berkembang dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Menurut Agustini & Wirawati (2019), rasio profitabilitas dapat dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dan rasio ini terkait dengan penjualan perusahaan, total asset dan ekuitas pemegang saham.

2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2017) adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 3) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- 5) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 6) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sbelumnya dengan tahun sekarang

7) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Santoso et al (2019) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu :

1. *Current Ratio (CR)*, merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dapat menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dapat menggunakan modal yang dimiliki untuk memenuhi hutang-hutangnya.
3. *Total Asset Turnover (TATO)*, merupakan perbandingan antara total penjualan dan total aktiva perusahaan. Rasio ini mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.
4. Ukuran Perusahaan, yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.
5. *Return on Equity (ROE)*, merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Return on Equity (ROE) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin besar ROE, dan sebaliknya.

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Return on Assets (ROA) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penggunaan asset (Diyanto, 2020). Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan *Return On Asset* (ROA). Saat *Return On Asset* (ROA) tinggi, mengindikasikan perusahaan sanggup memperoleh laba untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga apabila perusahaan sanggup memperoleh laba maka potensi *financial distress* terjadi akan semakin rendah. Saat tingkat *Return on Assets* (ROA) rendah, maka pengelolaan aset belum baik dan optimal sehingga menghasilkan keuntungan yang tidak maksimal juga dan potensi *financial distress* terjadi akan semakin tinggi.

Rumus untuk menghitung Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4 Leverage

Rasio untuk menentukan besarnya utang yang digunakan perusahaan dalam menjalankan perusahaan dinamakan rasio leverage (Maximillian & Septina, 2022). Kreditur tertarik pada tingkat rasio leverage rendah, dimana semakin rendah rasio leverage suatu perusahaan maka perlindungan bagi para kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian bahkan mengalami kebangkrutan akan semakin besar juga. Saat penggunaan utang terlalu banyak membiayai perusahaan, maka akan membahayakan dimana perusahaan akan kesulitan dalam melunasi utang tersebut. Investor kurang tertarik melakukan investasi pada perusahaan dengan tingkat rasio leverage yang tinggi.

Perusahaan yang memiliki banyak kreditur dan penggunaan utang lebih banyak saat melakukan kegiatan perusahaan dapat mengakibatkan kesulitan dalam melunasi utang sehingga probabilitas *financial distress* dapat terjadi akan semakin tinggi. Apabila tingkat leverage tinggi, maka dana yang tersedia kemungkinan tidak cukup melakukan pelunasan utang yang dimiliki sehingga akan menyebabkan *financial distress*.

2.1.4.1. Tujuan dan Manfaat Leverage

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau pinjaman menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2017) adapun tujuan dan manfaat leverage adalah :

- 1) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 2) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang
- 3) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang
- 4) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Leverage*

Menurut Yuliana dan Yuyetta (2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi leverage yaitu:

1. Ukuran Perusahaan, ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin banyak informasi tentang perusahaan yang tersedia di pasar, sehingga tingkat pengetahuan informasi semakin rendah. Rendahnya tingkat informasi membuat pihak eksternal khususnya kreditur lebih mempercayai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pinjaman. Menurut trade off theory, ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap tingkat utang, karena perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih terdiversifikasi dan memiliki varian laba yang lebih rendah, sehingga perusahaan mentolerir tingkat utang yang tinggi.
2. Sumber Penghasilan, sumber penghasilan berkaitan dengan sebesar apa kemampuan perusahaan menghasilkan sumber dana internal. Perusahaan yang memiliki sumber penghasilan internal yang tinggi, mencerminkan pencapaian jumlah laba yang besar. Besarnya jumlah laba mendorong perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional melalui penghasilan internal tersebut. Ketika jumlah sumber penghasilan internal yang tersedia sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional, maka sumber dana eksternal sudah tidak lagi diperlukan.
3. Tingkat Jaminan, berkaitan dengan besarnya aset berwujud yang dijadikan jaminan oleh perusahaan terhadap kreditur atas pinjaman yang dilakukan. Semakin besar tingkat jaminan yang dapat perusahaan tawarkan kepada kreditur,

maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, karena semakin besar jaminan yang diterima kreditur mencerminkan semakin kecil risiko kerugian kreditur apabila perusahaan tidak sanggup membayar utang. Oleh sebab itu, tingkat kepercayaan kreditur yang tinggi menjadikan perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dari kreditur.

4. Biaya Hutang, merupakan tingkat bunga yang harus diberikan oleh perusahaan terhadap pemberi pinjaman atas modal pinjaman yang diterima dari timbulnya kontrak utang. Biaya utang dihitung tidak hanya dari tingkat bunga aktual utang saja, melainkan memperhitungkan jumlah keseluruhan beban keuangan yang perusahaan topang untuk total volume utang yang diasumsikan, yang merupakan biaya tetap bagi perusahaan.

5. Peluang Pertumbuhan, perusahaan berkaitan dengan kesempatan perusahaan dalam mengembangkan usahanya untuk memperoleh profit yang tinggi. Menurut Rajan dan Zingales (1995) ketika perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang besar membutuhkan dana, perusahaan tersebut akan menerbitkan saham baru dan mengurangi penggunaan utang. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan kemajuan, sehingga perusahaan tersebut relative lebih profitable.

6. Reputasi perusahaan, berkaitan dengan nama baik dan citra perusahaan dimata pihak eksternal. Ketika perusahaan dapat memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu atas kontrak utang kepada kreditur, maka perusahaan akan memiliki reputasi yang baik di mata kreditur, sehingga tingkat kepercayaan

kreditur terhadap perusahaan meningkat. Oleh sebab itu, perusahaan dapat dengan mudah memperoleh utang dari kreditur.

2.1.4.3 Pengukuran Leverage

Leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Dimana debt to equity ratio (DER) dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri dapat menjamin seluruh kewajiban perusahaan. Apabila dana yang digunakan perusahaan dari utang atau pihak ketiga dalam jumlah besar, hal ini mengakibatkan utang yang harus dibayar perusahaan nantinya jumlahnya besar pula sehingga jika masalah ini tidak diselesaikan dapat mengakibatkan probabilitas *financial distress* terjadi juga semakin tinggi. Rumus menghitung debt to equity ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Bersasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian - penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arfan Bachtiar, Nur Handayani Marpaung, Derry Pratama (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial</i>	Y = Financial Distress X = 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Capital Intensity 4. Arus Kas Operasi	Secara parsial : Profitabilitas tidak berpengaruh dalam memprediksi <i>financial distress</i> , Leverage dan Capital Intensity

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Distress</i>		berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Secara simultan : Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi berpengaruh Terhadap <i>Financial Distress</i> .
2	Aurellia Zulfa Islamy, Unggul Purwohedi, Rida Prihadni (2021)	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Terdampak Covid-19 di ASEAN	Y = Financial Distress X = 1. Profitabilitas 2. Arus Kas Operasi 3. Kepemilikan Manajeria	Secara parsial : Profitabilitas berpengaruh negative terhadap probabilitas <i>financial distress</i> , Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap probabilitas <i>financial distress</i> , Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas <i>financial distress</i> . Secara simultan : Profitabilitas, Arus kas operasi, kepemilikan manajerial mempengaruhi probabilitas perusahaan mengalami <i>financial distress</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Rieska Anisa Dwiantari, Luh Gede Sri Artini (2021)	The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019).	Y = Financial Distress X = 1. Liquidity 2. Leverage 3. Profitability	Secara parsial : Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Secara simultan : Likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
4	Volta Diyanto (2020)	The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress	Y = Financial Distress X = 1. Liquidity 2. Leverage 3. Profitability	Secara parsial : Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Financial distress</i> . Secara simultan : Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Financial distress</i> .
5	Annisa Livia Ramadhani, Khairunnisa (2019)	Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress.	Y = Financial Distress X = 1. Operating Capacity 2. Sales Growth 3. Arus Kas Operasi	Secara parsial : Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , Operating Capacity dan Sales Growth tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . secara simultan :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Operating capacity, Sales growth dan Arus Kas Operasi memiliki pengaruh Terhadap <i>financial distress</i> .
6	Ni Made Inten Septiani, I Made Dana (2019)	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate.	Y = Financial Distress X = 1. Likuiditas 2. Leverage 3. Kepemilikan Intitusional	Secara parsial : Likuiditas berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . Secara simultan : Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap <i>Financial Distress</i> .
7	Fatimah, Akhmad Toha dan Aryo Prakoso (2019)	The influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distres.	Y = Financial Distress X = 1. Liquidity 2. Leverage 3. Profitability	Secara simultan : Leverage mempunyai pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> , Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . Secara simultan : Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

2.3 Kerangka Konseptual

Model konseptual tentang hubungan antara teori dengan faktor yang merupakan masalah penting pada penelitian dinamakan kerangka berfikir. Arus kas operasi, profitabilitas, leverage pada perusahaan yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* adalah masalah penting yang diidentifikasi pada penelitian ini. Adapun tanda awal perusahaan *financial distress* terjadi pada perusahaan yaitu saat terjadi penurunan laba atau keuntungan terus – menerus yang menyebabkan kerugian sehingga perusahaan kesulitan untuk membayar utang dan membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Penyebab dari *financial distress* sendiri dapat dilihat dari dua faktor, dimana untuk faktor yang pertama yaitu faktor internal. Faktor internal *financial distress* terjadi yaitu sulitnya arus kas, jumlah utang yang besar dan dalam melaksanakan aktivitas, perusahaan terus – menerus mengalami kerugian. Dimana hal ini dapat disebabkan oleh ketidakmampuan produk atau jasa dalam bersaing, kurangnya kualitas sumber daya manusia, ketidakmampuan perusahaan dalam beradaptasi akan perkembangan teknologi dan lainnya. Sedangkan untuk faktor yang kedua *financial distress* terjadi yaitu faktor eksternal. Adapun faktor eksternal *financial distress* terjadi yaitu keadaan ekonomi makro yang tidak mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2.3.1 Pengaruh Arus kas operasi terhadap *financial distress*

Arus Kas Operasi adalah keseluruhan transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional perusahaan dan dapat menjadi indikator perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi yang dilakukan. Saat perusahaan memiliki arus kas operasi yang tinggi mengindikasikan bahwa sumber dana milik perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan lainnya sehingga potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Begitu pula sebaliknya, saat arus kas operasi perusahaan rendah mengindikasikan perusahaan tidak mampu untuk melunasi semua kewajiban lancarnya dan membiayai aktivitas operasi perusahaan dengan menggunakan arus kas operasi.

2.3.2 Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba. Saat perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik, laba tersebut dapat dipakai untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) dapat menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penggunaan asset. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tinggi pula sehingga resiko *financial distress* terjadi semakin rendah. Sebaliknya, saat tingkat profitabilitas rendah, maka mengindikasikan perusahaan tidak optimal

dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba sehingga potensi *financial distress* terjadi semakin besar.

2.3.4 Pengaruh Leverage terhadap *Financial Distress*

Rasio yang dipakai untuk mengukur banyaknya utang atau dana pihak ketiga membiayai perusahaan dinamakan rasio leverage. Saat penggunaan utang lebih banyak dalam membiayai perusahaan, hal ini berarti perusahaan harus membayar utang dan adanya resiko perusahaan kesulitan melakukan pembayaran nantinya. Leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Dimana debt to equity ratio (DER) dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri dapat menjamin seluruh kewajiban perusahaan. Saat leverage perusahaan tinggi, hal ini mengindikasikan perusahaan memiliki banyak utang dan resiko terjadinya kegagalan pembayaran akan semakin tinggi sehingga mengakibatkan probabilitas terjadinya *financial distress* semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, saat tingkat leverage suatu perusahaan rendah, maka mengindikasikan bahwa perusahaan dibiayai oleh utang hanya sedikit sehingga resiko kegagalan pembayaran akan semakin rendah dan kemungkinan *financial distress* terjadi akan semakin rendah pula.

2.3.5. Pengaruh Arus kas operasi, Profitabilitas, Leverage, Terhadap

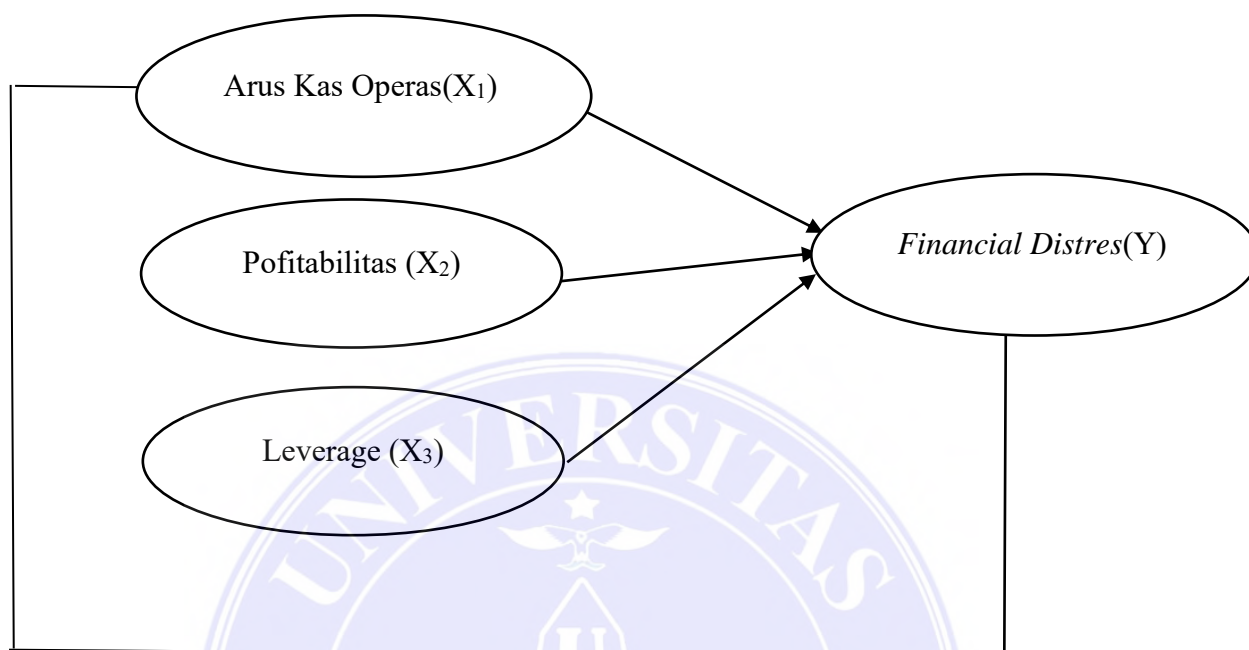
Financial Distress

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Apabila keuntungan Perusahaan tinggi, maka probabilitas *financial distress* terjadi akan semakin kecil dan

sebaliknya. Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membiayai kewajiban lancar yang dimiliki dinamakan rasio likuiditas. Saat pembayaran kewajiban lancar perusahaan berjalan dengan baik, maka mengindikasikan bahwa probabilitas financial distress terjadi akan semakin kecil.

Rasio leverage adalah rasio untuk menilai banyaknya perusahaan dibiayai oleh dana pihak ketiga atau utang. Saat perusahaan banyak dibiayai oleh utang, hal ini dapat menyebabkan adanya resiko kegagalan dalam pelunasan hutang kedepannya dan dapat meningkatkan probabilitas *financial distress* terjadi. Arus kas operasi adalah keseluruhan transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional perusahaan. Saat Perusahaan memiliki arus kas operasi yang tinggi mengindikasikan bahwa pengelolaan kas yang sudah baik dan arus kas operasi tersebut dapat digunakan untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan sehingga potensi *financial distress* semakin kecil.

Berdasarkan latar belakang, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka penelitian menyajikan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hiptotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*

H₃: Leverage berpengaruh terhadap *financial distress*

H₄: Arus kas operasi, Profitabilitas, Leverage berpengaruh terhadap *financial distress*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris dari prediksi kondisi *financial distress* menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asosiatif kausal. Hubungan asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dipenden (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu: Arus kas operasi, profitabilitas dan leverage. Dan variabel dependen yaitu: financial distress.

3.2. Objek dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website www.idx.co.id. Untuk waktu penelitian pada bulan november 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian 2023 - 2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul										
2	Pembuatan Bab I,II,III										
3	Seminar										

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian 2023 - 2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
	Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	ANALISIS DATA										
6	SEMINAR HASIL										
7	SIDANG MEJA HIJAU										

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional adalah deskripsi pengertian dari setiap variabel, baik dependen maupun independen, dan terdapat operasional yang mengukur masing-masing variabel tersebut. Untuk penelitian ini, definisi operasional dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Pengukuran	Rasio
1	Financial Distress (Y)	<i>Financial distress</i> adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan.	$Z'' = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$	Ordinal
2	Arus Kas Operasi (X ₁)	Arus kas operasi adalah keseluruhan transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan untuk membiayai kewajiban lancar perusahaan.	Operating Cash Flow Ratio = $\frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Pengukuran	Rasio
3	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba	Return On Asset = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	Leverage (X ₃)	Rasio leverage adalah rasio yang mengukur banyaknya utang yang digunakan dalam membiayai perusahaan	Debt to Equity Ratio $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuiutas}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah, 2023

3.4. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang memiliki ciri dan suatu kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel yaitu sebagian dari populasi yang akan dipakai untuk mewakili kriteria populasi. Dalam melakukan penentuan sampel, metode yang dipakai yaitu metode purposive sampling. Dimana purposive sampling ialah penentuan sampel didasarkan pada suatu kriteria. Adapun beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021	176
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019 - 2021	10
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	36
4	Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2019 - 2021	55

5	Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2019 - 2021	49
Total Sampel Penelitian		26

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2023

3.5 Metode pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Data dalam penelitian ini diakses dari website www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Peneliti menggunakan analisis logistik dalam melakukan pengujian hipotesis. Analisis regresi logistik adalah metode yang digunakan untuk menguji seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel dependen berbentuk dummy. Dalam regresi logistik tidak menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Analisis data yang digunakan setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah analisis statistik deskriptif.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis untuk mengetahui gambaran umum maupun karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Adapun alat analisis yang digunakan adalah nilai rata - rata (mean), nilai tengah (median), nilai

minimum dan maximum serta standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Akan tetapi, statistik deskriptif tidak dapat menjelaskan semua variabel seperti variabel yang memiliki skala nominal. Skala nominal adalah skala metrik dari kategori atau kelompok. Skala ini hanya digunakan sebagai label kategori dan tidak memiliki nilai intrinsik sehingga menghitung mean dan standar deviasi tidak tepat dilakukan (Ghozali, 2018:3-4).

3.6.2 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Menilai kelayakan keseluruhan model adalah langkah awal yang harus dilakukan saat melakukan pengujian regresi logistik untuk mengetahui apakah model yang sudah dihipotesiskan telah fit atau tidak terhadap data. Dalam menilai kelayakan keseluruhan model, hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Model yang dihipotesiskan telah fit dengan data.
- b. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi Maximum Likelihood Estimation (MLE) yang dipakai untuk menghitung koefisien logit. Maximum Likelihood Estimation bertujuan untuk memaksimalkan Log Likelihood (LL) yang menggambarkan seberapa besar probabilitas nilai sebenarnya dari variabel dependen dapat diperkirakan berdasarkan nilai variabel independen. Maka pengujian ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara nilai -2Log Likelihood di awal (block number = 0) untuk model dengan memasukkan konstanta saja, dan nilai -2Log Likelihood di akhir (block number = 1) untuk model dengan memasukkan konstanta dan variabel independen. Jika nilai -2Log Likelihood di awal (block number = 0) lebih besar daripada nilai -2Log Likelihood

Likelihood di akhir (block number = 1), maka dapat dikatakan bahwa model semakin baik dimana jika terdapat penurunan antara nilai -2Log L awal dengan nilai -2Log L akhir mengartikan bahwa model yang dihipotesiskan telah fit dengan data penelitian (Ghozali, 2018).

3.6.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan memiliki kesesuaian dengan data. Adapun hipotesis yang digunakan untuk menguji kelayakan model regresi adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara model dengan data.
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara model dengan data.

H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima apabila nilai statistik dari Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $< 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa antara model dengan nilai observasi terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak apabila nilai statistik dari Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $> 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa model mampu untuk memperkirakan nilai observasi dan dapat diterima karena model sudah sesuai dengan nilai observasi (Ghozali, 2018).

3.6.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke' R Square)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang dibuat untuk meniru ukuran R^2 dalam multiple regression berdasarkan teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum yang kurang dari 1, sehingga sulit untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2018). Untuk memperoleh koefisien yang dapat diinterpretasikan, maka digunakan Nagelkerke R Square. Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari

koefisien Cox and Snell yang bertujuan untuk melihat nilainya memiliki variasi dari 0 sampai 1. Hal tersebut dilakukan dengan membagikan nilai dari Cox and Snell's Square dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018). Nilai Nagelkerke R Square menggambarkan kemampuan variabel independen dalam memprediksi atau menjelaskan variabilitas dari variabel dependen. Nilai Nagelkerke R Square yang mendekati 0 menggambarkan kemampuan dari variabel independen untuk memprediksi variabilitas dari variabel dependen sangat terbatas. Dan apabila nilai Nagelkerke R Square mendekati 1 menggambarkan kemampuan variabel independen menyajikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam menjelaskan variabel dependen.

3.6.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik (regression logistic). Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$FD = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

FD = Financial Distress

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Arus Kas Operasi

X_2 = Profitabilitas

X_3 = *Leverage*

e = Kesalahan atau error

3.6.6 Uji Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan F)

Pengujian hipotesis menggunakan Omnibus Test of Model Coefficients merupakan pemeriksaan atau analisis yang dipergunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dalam regresi logistik. Uji simultan f bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama - sama signifikan mempengaruhi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.7 Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari setiap variabel independen secara parsial untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansi yang digunakan untuk mengetahui nilai uji wald adalah sebesar 5% dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ mengartikan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ mengartikan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



4.4.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengaruh arus kas operasi, profitabilitas dan leverage terhadap *Financial Distress* yang dapat dilihat dari nilai Chi-Square sebesar 42,697 dengan df sebesar 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis 4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi, profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil Nagelkerke' R Square sebesar 0,595 atau 59,5% menunjukkan variabel independen yakni arus kas operasi, profitabilitas dan leverage dapat menjelaskan variabel dependen yakni *financial distress* sebesar 59,5%. Sementara untuk sisanya sebesar 40,5% (100% - 59,5%) dipengaruhi oleh faktor - faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Adapun saran variabel lain yang kemungkinan mampu mempengaruhi *financial distress* adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran dan lainnya (Carolina et al., 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga H1 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,859 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,175$. Beberapa faktor yang mempengaruhi arus kas operasi sehingga tidak berpengaruh terhadap *financial distress* adalah pengelolaan piutang, meskipun Perusahaan memiliki arus kas yang stabil dari piutang, lamanya penagihan piutang bisa tidak langsung menyebabkan *financial distress* serta fluktuasi nilai tukar mata uang Perusahaan yang beroperasi secara internasional mengalami perubahan arus kas karena fluktuasi nilai tukar, namun jika Perusahaan tidak memiliki strategi lindung nilai tukar yang baik, maka *financial distress* bisa terjadi.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga H2 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,639 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,322$. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga tidak berpengaruh terhadap *financial distress* adalah krisis ekonomi global, pandemi COVID-19 mengakibatkan krisis ekonomi global yang signifikan. Bahkan Perusahaan yang profitabilitasnya

baik dapat mengalami *financial distress* karena penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, dan ketidakpastian ekonomi yang tinggi. Serta, faktor eksternal seperti perubahan permintaan pasar yang berubah drastis dalam permintaan pasar, karena pandemi mempengaruhi banyak sektor industry. Produk yang sebelumnya menguntungkan mungkin menjadi kurang diminati yang berdampak pada pendapatan Perusahaan.

3. *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga H3 diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien sebesar $-2,106$. *Leverage* berpengaruh pada *financial distress* dikarenakan pada perusahaan besar dalam menjalankan kegiatan operasional dibiayai oleh modal pinjaman dari pihak ketiga dan memiliki nilai leverage yang tinggi, apabila tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya, tingkat leverage yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhannya dengan aktiva dan modal. Semakin tinggi tingkat leverage, maka dana yang tersedia dalam perusahaan tidak mampu melakukan pelunasan terhadap hutang yang dimiliki sehingga akan menyebabkan *financial distress*.
4. Arus kas operasi, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga H4 diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000$.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian berikutnya diharapkan dapat membuat pertimbangan terhadap saran – saran sebagai berikut ini :

1. Peneliti berikutnya dapat mengganti variabel independent dengan variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran dan lainnya.
2. Peneliti berikutnya disarankan menggunakan model prediksi *financial distress* lainnya seperti springate, grover dan lainnya.
3. peneliti berikutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian atau tahun pengamatan yang terbaru sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak dan dapat dilihat konsistensi hasil penelitian.
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti Sektor keuangan, properti, dan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Baghaskara, N., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–17.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Finishtya, F. C. (2019). the Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 110–117. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.12>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25(IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanifah, S. N. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Effect of Financial Ratio to Financial Distress*. 02(02), 286–296
- Javadikasgari, H., Soltesz, E. G., & Gillinov, A. M. (2018). Surgery for Atrial Fibrillation. In *Atlas of Cardiac Surgical Techniques* (pp. 479–488). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5>
- Kusuma, H. A., Dewi, M. W., & Ningsih, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Beli Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2(3), 453–462. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Livia Ramadhani, A., & Khairunnisa, S. M. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jrka*, 5, 75–82.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.143>

- Nindita, & N, Y. A. B. B. (2022). Jurnal Akuntansi dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Orina Andre, & Salma Taqwa. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293–312. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/6146>
- Prabawati, A. D. A., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh arus kas operasi , laba dan leverage terhadap financial distress The effect of operating cash flow , profit and leverage on financial distress. *Akuntabel*, 18(4), 813–818.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240>
- Vidya, R., & Giarto, D. (2020). The Effect of Leverage , Sales Growth , Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a ModeratingVariable. 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Yusnita, M.Ak., H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage , Profitabilitas Dan Enterprise Risk Management (Erm) Disclosure Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 640. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.685>

Lampiran A. 1 Daftar Nama Sampel Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
6	GJTL	Goodyear Indonesia Tbk
7	IMAS	Gajah Tunggal Tbk
8	INDS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
9	LPIN	Indospring Tbk
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
15	TRIS	Trisula International Tbk
16	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
17	ZONE	Mega Perintis Tbk
18	BATA	Sepatu Bata Tbk
19	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
20	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia
21	JECC	Jembo Cable Company Tbk
22	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
23	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
25	VOKS	Voksel Electric Tbk
26	SLIS	Gaya Abadi Sempurna

Lampiran A. 2 Tabel Pengambilan Sampel

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
1	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk	O	O	X	O	
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	O	O	X	O	
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	O	O	X	O	
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	O	O	X	O	
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	O	O	X	O	
6	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	O	O	X	O	
7	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	O	O	X	O	
8	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	O	O	X	O	
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	O	O	X	O	
10	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	O	O	X	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	O	O	X	O	
12	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	O	O	X	O	
13	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	O	O	X	O	
14	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	O	O	X	O	
15	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	O	O	X	O	
16	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	X	O	X	O	
17	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	O	O	X	O	
18	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	O	O	X	O	
19	CTBN	Citra Tubindo Tbk	X	O	X	O	
20	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	O	O	X	O	
21	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	X	O	X	O	
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	O	O	X	O	
23	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	O	O	X	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
24	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	O	O	X	O	
25	LION	Krakatau Steel (Persero) Tbk	O	O	X	O	
26	LMSH	Lion Metal Works Tbk	X	O	X	O	
27	NIKL	Lionmesh Prima Tbk	O	O	X	O	
28	PICO	Pelat Timah Nusantara Tbk	O	O	X	O	
29	PURE	Pelangi Indah Canindo Tbk	O	X	X	O	
30	TBMS	Trinitan Metals and Mineral Tbk	X	O	X	O	
31	BRPT	Barito Pasific Tbk	X	O	X	O	
32	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	O	O	X	O	
33	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	O	O	X	O	
34	EKAD	Ekadharna International Tbk	O	O	X	O	
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	O	O	X	O	
36	INCI	Intan Wijaya International Tbk	O	O	X	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
37	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	O	O	X	O	
38	SRSN	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	O	O	X	O	
39	TDPM	Indo Acitama Tbk	X	O	X	O	
40	TPIA	Tridomain Performance Materials Tbk	X	O	X	O	
41	UNIC	Chandra Asri Petrochemical	X	O	X	O	
42	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	O	O	X	O	
43	BRNA	Berlina Tbk	O	O	X	O	
44	ESIP	Megalestari Epack Sentosaraya	O	O	X	O	
45	FPNI	Sinergi Inti Plastindo Tbk	X	O	X	O	
46	IGAR	Lotte Chemical Titan Tbk	O	O	X	O	
47	IMPC	Champion Pacific Indonesia Tbk	O	O	X	O	
48	IPOL	Impack Pratama Industri Tbk	X	O	X	O	
49	PBID	Indopoly Swakarsa	O	O	X	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
		Industry Tbk					
50	SMKL	Panca Budi Idaman Tbk	O	O	X	O	
51	TALF	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	O	O	X	O	
52	TRST	Tunas Alfin Tbk	O	O	X	O	
53	YPAS	Trias Sentosa Tbk	O	O	X	O	
54	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	O	O	X	O	
55	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	O	X	X	O	
56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	O	O	X	O	
57	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	O	O	X	O	
58	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	O	O	X	O	
59	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	O	O	X	O	
60	SINI	Singaraja Putra Tbk	O	O	X	O	
61	SULI	SLJ Global Tbk	X	O	X	O	
62	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	O	O	X	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
63	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	O	O	X	O	
64	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	O	O	X	O	
65	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	X	O	X	O	
66	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	X	O	X	O	
67	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	O	X	X	O	
68	SPMA	Suparma Tbk	O	O	X	O	
69	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	O	O	X	O	
70	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	X	O	X	O	
71	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	O	O	X	O	
72	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	O	O	X	O	
73	KMTR	Kirana Megatara Tbk	O	O	X	O	
74	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	O	O	O	O	1

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
75	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	O	O	O	O	2
76	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	X	O	O	O	
77	KPAL	Steadfast Marine Tbk	O	X	O	O	
78	KRAH	Grand Kartech Tbk	O	X	O	O	
79	ASII	Astra International Tbk	O	O	O	O	3
80	AUTO	Astra Otoparts Tbk	O	O	O	O	4
81	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	O	O	O	O	5
82	BRAM	Indo Kordsa Tbk	X	O	O	O	
83	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	X	O	O	O	
84	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	O	O	O	O	6
85	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	O	O	O	O	7
86	INDS	Indospring Tbk	O	O	O	O	8
87	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	O	O	O	O	9
88	MASA	Multistrada Arah	X	O	O	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
		Sarana Tbk					
89	NIPS	Nipress Tbk	O	X	O	O	
90	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	O	O	O	O	10
91	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	O	O	O	O	11
92	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	X	O	O	O	
93	ARGO	Argo Pantas Tbk	X	O	O	O	
94	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	X	O	O	O	
95	CNTX	Century Textile Industry Tbk	X	O	O	O	
96	ERTX	Eratex Djaja Tbk	X	O	O	O	
97	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	X	O	O	O	
98	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	X	O	O	O	
99	INDR	Indorama Synthetics Tbk	X	O	O	O	
100	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	X	O	O	O	
101	PBRX	Pan Brothers Tbk	X	O	O	O	
102	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	X	O	O	O	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
103	POLU	Golden Flower Tbk	O	O	O	O	12
104	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	O	O	O	O	13
105	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	X	O	O	O	
106	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	O	O	O	O	14
107	TFCO	Tificio Fiber Indonesia Tbk	X	O	O	O	
108	TRIS	Trisula International Tbk	O	O	O	O	15
109	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	O	O	O	O	16
110	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	O	X	O	O	
111	ZONE	Mega Perintis Tbk	O	O	O	O	17
112	BATA	Sepatu Bata Tbk	O	O	O	O	18
113	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	O	O	O	O	19
114	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	O	O	O	O	20
115	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	X	O	O	O	
116	JECC	Jembo Cable	O	O	O	O	21

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
		Company Tbk					
117	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	O	O	O	O	22
118	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	O	O	O	O	23
119	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	O	O	O	O	24
120	VOKS	Voksel Electric Tbk	O	O	O	O	25
121	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	X	O	O	O	
122	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	O	X	O	O	
123	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	O	O	O	O	26
124	ADES	Akasha Wira International Tbk	O	O	O	X	
125	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	O	O	O	X	
126	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	O	O	O	X	
127	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	X	O	O	X	
128	CAMP	Budi Starch Sweetener Tbk	O	O	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
129	CEKA	Campina Ice Cream Industry Tbk	O	O	O	X	
130	CLEO	Cahaya Kalbar Tbk	O	O	O	X	
131	COCO	Sariguna Primatirta Tbk	O	O	O	X	
132	DLTA	Wahana Interfood Nusantara Tbk	O	O	O	X	
133	FOOD	Delta Djakarta Tbk	O	O	O	X	
134	GOOD	Diamond Food Indonesia Tbk	O	O	O	X	
135	HOKI	Morenzo Abadi Perkasa	O	O	O	X	
136	ICBP	Sentra Food Indonesia Tbk	O	O	O	X	
137	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	O	X	O	X	
138	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	O	O	O	X	
139	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	O	O	O	X	
140	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	O	X	O	X	
141	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	O	O	O	X	
142	MYOR	Mayora Indah Tbk	O	O	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
143	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	O	O	O	X	
144	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	O	O	O	X	
145	PSGO	Palma Serasih Tbk	O	O	O	X	
146	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	O	O	O	X	
147	SKBM	Sekar Bumi Tbk	O	O	O	X	
148	SKLT	Sekar Laut Tbk	O	O	O	X	
149	STTP	Siantar Top Tbk	O	O	O	X	
150	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	O	O	O	X	
151	GGRM	Gudang Garam Tbk	O	O	O	X	
152	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	O	O	O	X	
153	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	O	O	O	X	
154	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	O	O	O	X	
155	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	O	O	O	X	
156	DVLA	Darya Varia	O	O	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
		Laboratoria Tbk					
157	INAF	Indofarma Tbk	O	O	O	X	
158	KLBF	Kalbe Farma Tbk	O	O	O	X	
159	KAEF	Kimia Farma Tbk	O	O	O	X	
160	MERK	Merck Indonesia Tbk	O	O	O	X	
161	PEHA	Phapros Tbk	O	O	O	X	
162	PYFA	Pyridam Farma Tbk	O	O	O	X	
163	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	O	O	O	X	
164	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	O	O	O	X	
165	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	O	O	O	X	
166	KINO	Kino Indonesia Tbk	O	O	O	X	
167	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	O	X	O	X	
168	MBTO	Martina Berto Tbk	O	O	O	X	
169	MRAT	Mustika Ratu Tbk	O	O	O	X	
170	TCID	Mandom Indonesia Tbk	O	O	O	X	
171	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	O	O	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

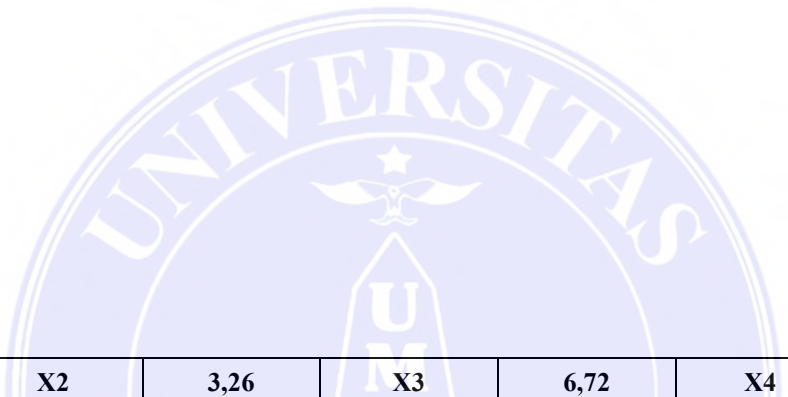
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA				JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK DOLAR	PERUSAHAAN YANG TIDAK MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA	PERUSAHAAN YANG TERMASUK SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI	
172	CINT	Integra Indocabinet Tbk	O	O	O	X	
173	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	O	O	O	X	
174	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	O	O	O	X	
175	WOOD	Hartadinata Abadi Tbk	O	O	O	X	
176	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	O	O	O	X	

Lampiran A. 3 Tabel Data Variabel Financial Distress

X1 : Modal Kerja / Total Aktiva
 X2 : Laba Ditahan / Total Aktiva
 X3 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aktiva
 X4 : Total Ekuitas / Total Utang



NO	KODE	TAHUN	X1	6,56	X2	3,26	X3	6,72	X4	1,05	FD	ZONA	Dummy
1	AMIN	2019	0,307045172	2,014216326	0,153755931	0,501244335	0,07505803	0,504389964	1,049242977	1,101705126	4,069093602	Sehat	1
		2020	0,302369113	1,983541378	0,226175215	0,737331201	0,001765577	0,011864679	0,996404544	1,046224771	3,729141802	Sehat	1
		2021	0,164709365	1,080493437	0,081504042	0,265703176	-0,190599036	-1,28082552	0,675959712	0,709757698	0,741330805	Bangkrut	0
2	ARKA	2019	0,174843303	1,146972068	-0,303033821	-0,987890256	0,006552466	0,044032569	0,352466224	0,370089535	0,555580606	Bangkrut	0
		2020	0,096009698	0,629823618	-0,382338518	-1,246423569	-0,083244203	-0,559401047	0,254291784	0,267006373	-0,921709215	Bangkrut	0
		2021	0,12275103	0,805246756	-0,365219085	-1,190614218	0,0064146	0,043106113	0,257871065	0,270764618	-0,084390284	Bangkrut	0
3	ASII	2019	0,082668955	0,542308344	0,399158422	1,301256457	0,089854471	0,603822047	1,130560852	1,187088895	3,5779477	Sehat	1
		2020	0,137704278	0,903340065	0,440764866	1,436893463	0,061131924	0,410806527	1,369214495	1,43767522	4,120254551	Sehat	1
		2021	0,153777045	1,008777412	0,001601844	0,005222012	0,088793965	0,596695443	1,421362462	1,492430585	3,032057329	Sehat	1
4	AUTO	2019	0,131467798	0,862428757	0,433169958	1,412134064	0,069931965	0,469942804	2,668972951	2,802421598	5,413478576	Sehat	1
		2020	0,156651401	1,027633194	0,437925944	1,427638579	0,008099489	0,054428564	2,883069181	3,02722264	5,392769518	Sehat	1
		2021	0,13579571	0,890819859	0,421996374	1,375708178	0,047200685	0,317188605	2,321982069	2,438081173	4,905698712	Sehat	1
5	BOLT	2019	0,233027676	1,528661555	0,174486285	0,568825288	0,072381312	0,486402416	1,50733052	1,582697046	4,091219778	Sehat	1

		2020	0,164700599	1,080435932	0,140543429	0,45817158	-0,018252219	-0,122654914	1,670555195	1,754082954	3,086507792	Sehat	1
		2021	0,163628936	1,073405818	0,183146137	0,597056406	0,074802886	0,502675391	1,484390925	1,558610471	3,657528541	Sehat	1
6	GJTL	2019	0,141965865	0,931296075	0,269001953	0,876946367	-0,017833563	-0,119841543	0,494089669	0,518794153	2,182490568	Abu-Abu	0
		2020	0,161698908	1,060744835	0,271175413	0,884031847	-0,009331525	-0,062707846	0,627386523	0,658755849	2,509455359	Abu-Abu	0
		2021	0,195131463	1,280062399	0,264157688	0,861154063	-0,028479043	-0,191379169	0,606896274	0,637241087	2,556733567	Sehat	1
7	IMAS	2019	-0,107316618	-0,703997016	0,035865557	0,116921716	0,023917157	0,160723294	0,266596257	0,27992607	-0,159755748	Bangkrut	0
		2020	-0,120862552	-0,792858342	0,017438457	0,056849371	0,012251703	0,082331441	0,356276094	0,374089899	-0,297401435	Bangkrut	0
		2021	-0,148041158	-0,971149995	0,000383047	0,001248732	0,025721701	0,172849832	0,336487556	0,353311934	-0,460563875	Bangkrut	0
8	INDS	2019	0,280395849	1,839396772	0,232711824	0,758640546	0,045837215	0,308026086	9,812810618	10,30345115	12,71887402	Sehat	1
		2020	0,297031746	1,948528257	0,228675086	0,74548078	0,02640022	0,177409476	9,76589418	10,25418889	12,63731269	Sehat	1
		2021	0,31607212	2,073433109	0,243703136	0,794472225	0,068039038	0,457222339	5,297482471	5,562356595	8,622610144	Sehat	1
9	LPIN	2019	0,39959017	2,621311512	0,637674549	2,078819029	0,011883227	0,079855286	14,03029558	14,73181036	18,81028141	Sehat	1
		2020	0,399632613	2,621589939	0,63329831	2,064552492	0,017593057	0,118225342	11,13833352	11,6952502	15,94270129	Sehat	1
		2021	0,307996866	2,020459439	0,603470646	1,967314307	0,032371698	0,217537812	10,57551497	11,10429072	14,78082653	Sehat	1
10	PRAS	2019	-0,217820812	-1,428904529	0,005206141	0,01697202	-0,070768845	-0,475566639	0,638445232	0,670367493	-1,249053917	Bangkrut	0
		2020	0,166284537	1,090826565	0,002204272	0,007185926	-0,011052432	-0,074272344	0,452409976	0,475030475	1,476150123	Abu-Abu	0
		2021	0,123464159	0,80992488	0,001812605	0,005909093	-0,02225326	-0,149541908	0,423621365	0,444802434	1,08991343	Bangkrut	0
11	SMSM	2019	0,53979474	3,541053492	0,609326224	1,986403489	0,264812691	1,779541285	3,674415281	3,858136045	10,98141355	Sehat	1
		2020	0,561863247	3,685822903	0,607065091	1,979032198	0,205432872	1,380508898	3,642987224	3,825136586	10,68835122	Sehat	1
		2021	0,549409878	3,604128801	0,593942612	1,936252914	0,240597881	1,616817762	3,041730871	3,193817415	10,19893035	Sehat	1
12	POLU	2019	0,484844038	3,180576888	0,049977424	0,162926401	0,061365333	0,412375035	0,922281588	0,968395667	4,678159911	Sehat	1
		2020	0,284242193	1,864628784	0,03923409	0,127903134	-0,024931037	-0,167536568	1,328947611	1,395394991	3,153942961	Sehat	1
		2021	0,56021415	3,675004826	-0,198993915	-0,648720162	-0,276810755	-1,860168277	2,145894909	2,253189654	3,312011296	Sehat	1
13	RICY	2019	0,134139353	0,879954153	0,059678182	0,194550873	-0,046158361	-0,310184188	0,393305542	0,412970819	1,157626379	Abu-Abu	0

		2020	0,208965973	1,370816783	0,008642686	0,028175158	-0,105787349	-0,710890986	0,27345329	0,287125955	0,961554245	Bangkrut	0
		2021	0,533302312	3,498463168	-0,020046286	-0,065350892	-0,098925877	-0,664781894	0,218223858	0,229135051	2,98655424	Sehat	1
14	SSTM	2019	0,155721357	1,021532104	-0,315223347	-1,02762811	-0,019207398	-0,129073715	0,637208066	0,66906847	0,502038345	Bangkrut	0
		2020	0,204625579	1,342343797	-0,368457461	-1,201171322	-0,022097494	-0,148495159	0,630063953	0,661567151	0,62274127	Bangkrut	0
		2021	0,307036634	2,01416032	-0,256555769	-0,836371806	0,027546722	0,185113971	1,077253151	1,131115809	2,440155636	Abu-Abu	0
15	TRIS	2019	0,297123948	1,949133098	0,078233548	0,255041367	0,079274417	0,532724084	1,357520166	1,425396175	4,094418716	Sehat	1
		2020	0,30111988	1,975346413	0,071331557	0,232540876	0,031388357	0,210929756	1,519635443	1,595617215	3,938452488	Sehat	1
		2021	0,341359895	2,239320914	0,075211558	0,245189678	0,041269079	0,27732821	1,637989109	1,719888565	4,399827911	Sehat	1
16	UCID	2019	0,390421033	2,561161974	0,342930835	1,117954522	0,064324746	0,432262296	1,092381475	1,147000549	5,203760268	Sehat	1
		2020	0,257639299	1,690113804	0,395414923	1,289052647	0,06212454	0,417476907	1,426955459	1,498303232	4,823598817	Sehat	1
		2021	0,3115146	2,043535778	0,440997017	1,437650274	0,078599676	0,528189824	1,703051501	1,788204076	5,712427378	Sehat	1
17	ZONE	2019	0,385329498	2,527761505	0,260287523	0,848537324	0,102182258	0,686664775	1,308391511	1,373811087	5,371355116	Sehat	1
		2020	0,17955742	1,177896672	0,174107749	0,567591262	-0,095940753	-0,64472186	0,858966672	0,901915006	1,959732747	Abu-Abu	0
		2021	0,216028617	1,417147727	0,230043549	0,749941971	0,037622265	0,252821621	0,983071425	1,032224996	3,402982744	Sehat	1
18	BATA	2019	0,440326745	2,88854345	0,737353675	2,403772982	0,044149119	-0,29668208	3,112273358	3,267887026	8,70127187	Sehat	1
		2020	0,122603571	0,804279426	0,591601317	1,928620294	-0,273682425	-1,839145897	1,607179235	1,687538196	2,500933058	Abu-Abu	0
		2021	0,153972382	1,010058828	0,624251447	2,035059719	-0,089179389	-0,599285497	1,890583883	1,985113077	4,336416933	Sehat	1
19	BIMA	2019	0,110869164	0,727301714	-0,824400163	-2,687544531	0,201650197	1,355089322	0,354233949	0,371945647	-0,250919545	Bangkrut	0
		2020	-0,013934215	-0,091408453	-1,049079597	-3,419999485	-0,02497852	-0,167855653	0,151601993	0,159182093	-3,527661598	Bangkrut	0
		2021	-0,115141643	-0,755329179	-1,166312326	-3,802178183	0,100170631	0,673146643	0,044800641	0,047040673	-3,839560078	Bangkrut	0
20	CCSI	2019	0,392452801	2,574490372	0,000298821	0,000974158	0,162249048	1,090313602	2,616183918	2,746993114	6,28196205	Sehat	1
		2020	0,338645641	2,221515404	0,30778344	1,003374015	0,069265962	0,465467267	2,098952857	2,2039005	5,789309544	Sehat	1
		2021	0,345985116	2,269662363	0,147800312	0,481829018	0,097039014	0,652102174	2,28937082	2,403839362	5,692964375	Sehat	1
21	JECC	2019	0,137241781	0,900306086	0,203032816	0,661886979	0,044635987	0,299953832	0,667593991	0,700973691	2,529740887	Abu-Abu	0

		2020	0,163262327	1,071000866	0,23977845	0,781677746	-0,007780847	-0,052287293	0,943706623	0,990891954	2,744097942	Sehat	1
		2021	0,101762464	0,667561763	181,821987	592,7396777	-57,16735925	-384,1646541	0,668978362	0,70242728	209,9115637	Sehat	1
22	KBLI	2019	0,472026073	3,096491038	0,455938339	1,486358986	-0,154584268	-1,038806283	2,029328831	2,130795273	5,573372572	Sehat	1
		2020	0,674858342	4,427070725	0,517655258	1,687556142	-0,019373987	-0,130193192	3,563243797	3,741405987	9,547677472	Sehat	1
		2021	0,621896278	4,079639581	0,606088392	1,975848159	0,041911079	0,28164245	9,009783134	9,46027229	15,34691332	Sehat	1
23	KBLM	2019	0,119591506	0,784520278	0,158739107	0,517489489	0,031115207	0,209094194	1,945887448	2,043181821	3,456991409	Sehat	1
		2020	0,148452523	0,973848553	0,19406059	0,632637523	0,004217834	0,028343846	4,545572429	4,772851051	6,180402351	Sehat	1
		2021	0,097337756	0,638535682	0,120200021	0,391852068	-0,000203499	-0,001367513	4,276399293	4,490219258	5,305419529	Sehat	1
24	SCCO	2019	0,302363969	1,983507636	0,375876941	1,225358827	0,083592782	0,561743496	2,493596746	2,618276583	6,264206704	Sehat	1
		2020	0,382898024	2,511811036	0,478319631	1,559321999	0,07989306	0,536881366	6,970232558	7,318744186	11,57824696	Sehat	1
		2021	0,318275671	2,0878884	0,406387754	1,324824079	0,04102867	0,275712661	14,86560247	15,6088826	18,55402761	Sehat	1
25	VOKS	2019	0,328964443	2,158006744	0,227396094	0,741311268	0,061306268	0,411978121	0,578431067	0,60735262	3,8897272	Sehat	1
		2020	0,3403802	2,232894114	0,236766937	0,771860216	-0,03511281	-0,235958084	0,616641197	0,647473257	3,385437442	Sehat	1
		2021	0,129008106	0,846293176	0,165736586	0,540301271	-0,122895434	-0,825857319	0,455757781	0,47854567	1,016494909	Bangkrut	0
26	SLIS	2019	0,403202094	2,645005734	0,092716506	0,302255811	0,066955955	0,449944021	0,804727005	0,844963356	4,20193257	Sehat	1
		2020	0,386957131	2,538438778	0,148709062	0,484791544	0,045949873	0,308783147	0,871764352	0,915352569	4,20377782	Sehat	1
		2021	0,498838543	3,272380841	0,207885817	0,677707763	0,044000935	0,295686285	1,072025254	1,125626516	5,317800142	Sehat	1

Lampiran A. 4 Tabel Data Variabel Arus Kas Operasi

$$\text{Leverage} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

NO	KODE	TAHUN	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio Leverage (DER)
1	AMIN	2019	210.719.277.506	209.961.645.652	1,00360843
		2020	209.059.609.099	141.315.873.220	1,479378108
		2021	165.028.829.275	146.467.951.463	1,126723134
2	ARKA	2019	346.631.471.248	122.175.885.767	2,837151285
		2020	360.043.882.084	91.556.200.996	3,932490407
		2021	368.355.708.096	94.988.278.804	3,877906966
3	ASII	2019	165.195.000.000	186.763.000.000	0,88451674
		2020	142.749.000.000	195.454.000.000	0,730345759
		2021	151.696.000.000	215.615.000.000	0,70355031
4	AUTO	2019	4.365.175.000	11.650.534.000	0,374675959
		2020	3.909.303.000	11.270.791.000	0,346852586
		2021	5.101.517.000	11.845.631.000	0,430666547
5	BOLT	2019	504.884.505.918	761.027.824.707	0,663424502
		2020	419.042.779.063	700.034.091.362	0,598603388
		2021	550.803.451.910	817.607.645.573	0,673676983
6	GJTL	2019	12.620.444.000	6.235.631.000	2,023924123
		2020	10.926.513.000	6.855.147.000	1,593913741
		2021	11.254.520.000	7.146.177.000	1,574900818
7	IMAS	2019	35.289.833.838.956	9.408.137.619.709	3,750990394
		2020	35.692.364.334.428	12.716.336.160.654	2,806811953
		2021	38.177.391.000	12.846.217.000	2,971878102
8	INDS	2019	262.135.613.148	2.572.287.128.060	0,101907602
		2020	262.519.771.935	2.563.740.312.761	0,102397178
		2021	676.038.567.661	2.862.780.000.731	0,236147579
9	LPIN	2019	21.617.419.367	303.298.783.362	0,071274336
		2020	27.828.564.143	30.963.828.867	0,898744282
		2021	26.856.694.729	284.023.377.123	0,094558043
10	PRAS	2019	1.011.402.296.454	645.724.973.344	1,566305065
		2020	1.149.071.273.337	519.851.307.184	2,210384503
		2021	1.150.442.593.596	487.352.062.152	2,360598596
11	SMSM	2019	664.678.000.000	2.442.303.000.000	0,272152145
		2020	727.016.000	2.648.510.000	0,274500002
		2021	957.229.000.000	2.911.633.000.000	0,328760184
12	POLU	2019	178.706.064.515	164.817.312.926	1,084267553
		2020	121.084.409.950	160.914.837.292	0,75247511
		2021	64.596.922.587	138.618.207.314	0,466006045
13	RICY	2019	1.162.598.358.789	457.256.377.463	2,542552529
		2020	1.363.926.876.704	372.970.292.357	3,656931677

		2021	1.390.806.751.868	303.507.215.685	4,582450367
14	SSTM	2019	314.416.806.582	200.348.925.308	1,56934611
		2020	295.733.976.001	186.331.318.094	1,587140471
		2021	226.803.599.461	244.324.892.193	0,928286911
15	TRIS	2019	486.632.660.751	660.613.650.580	0,736637307
		2020	424.244.191.110	644.696.509.420	0,658052564
		2021	402.102.775.491	658.639.967.153	0,61050467
16	UCID	2019	3.974.444.000	4.341.609.000	0,915431122
		2020	3.149.811.000	4.494.640.000	0,700792722
		2021	2.837.256.000	4.940.631.000	0,574269967
17	ZONE	2019	233.342.061.525	305.302.772.461	0,764297224
		2020	303.194.542.523	260.434.007.262	1,164189522
		2021	278.967.627.189	283.771.473.913	0,983071425
18	BATA	2019	209.895.228	653.251.326	0,321308537
		2020	297.380.758.000	477.944.179.000	0,622208139
		2021	225.816.742.000	426.925.493.000	0,528937123
19	BIMA	2019	182.048.878.564	64.487.893.211	2,822993115
		2020	194.321.896.135	29.459.586.724	6,596219355
		2021	209.287.645.606	9.376.220.687	22,32110918
20	CCSI	2019	124.967.820.000	326.938.801.000	0,382236124
		2020	161.596.052.000	339.182.495.000	0,476428042
		2021	159.131.850.000	364.311.814.000	0,436801234
21	JECC	2019	1.132.622.125	756.131.725	1,497916418
		2020	778.897.969.000	735.051.172.000	1,059651353
		2021	1.040.742.900.000	696.234.482.000	1,494816656
22	KBLI	2019	1.174.014.083.315	2.382.460.627.722	0,492773761
		2020	659.558.093.623	2.350.166.285.861	0,28064316
		2021	272.257.917.579	2.452.984.793.844	0,110990463
23	KBLM	2019	436.010.329.994	848.427.028.426	0,513904338
		2020	185.150.026.551	841.612.855.945	0,219994295
		2021	283.750.515.897	1.213.430.505.559	0,233841588
24	SCCO	2019	1.259.634.682.555	3.141.020.945.591	0,401027151
		2020	469.705.217.664	3.273.954.601.054	0,143467236
		2021	287.129.440.938	4.409.746.475.446	0,06511246
25	VOKS	2019	1.918.323.973.420	1.109.618.181.937	1,728814474
		2020	1.803.514.017.632	1.112.121.042.260	1,621688601
		2021	1.987.396.259.911	905.771.309.359	2,194147948
26	SLIS	2019	191.717.889.732	154.280.563.265	1,24265744
		2020	204.941.029.210	178.660.283.495	1,147098981
		2021	190.898.283.500	204.647.780.766	0,932813846

Lampiran A. 5 Tabel Data Variabel Profitabilitas

Profitabilitas = Laba Bersih / Total Aktiva

NO	KODE	TAHUN	Labarugi Bersih	Total Aktiva	Rasio Profitabilitas (ROA)
1	AMIN	2019	32.352.159.254	404.722.056.954	0,079936734
		2020	10.231.229.929	420.680.923.158	0,024320642
		2021	-57.108.102.152	350.375.482.319	-0,162991148
2	ARKA	2019	2.224.435.972	468.807.357.015	0,004744883
		2020	-30.599.621.894	451.600.083.080	-0,067758229
		2021	3.442.039.458	463.343.986.900	0,007428691
3	ASII	2019	26.621.000.000	351.958.000.000	0,075636866
		2020	18.571.000.000	338.203.000.000	0,054910808
		2021	25.586.000.000	367.311.000.000	0,069657593
4	AUTO	2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	0,051010605
		2020	-37.864.000.000	15.180.094.000.000	-0,002494319
		2021	634.931.000.000	16.947.148.000.000	0,03746536
5	BOLT	2019	51.492.605.525	1.265.912.330.625	0,040676281
		2020	-57.388.292.245	1.119.076.870.425	-0,051281814
		2021	82.749.100.903	1.368.411.097.483	0,060470937
6	GJTL	2019	269.107.000.000	18.856.075.000.000	0,014271634
		2020	318.914.000	17.781.660.000	0,017934996
		2021	74.027.000.000	18.400.697.000.000	0,004023054
7	IMAS	2019	121.769.771.786	44.697.971.458.665	0,00272428
		2020	-675.710.445.502	48.408.700.495.082	-0,01395845
		2021	-255.340.000.000	51.023.608.000.000	-0,00500435
8	INDS	2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	0,03579761
		2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	0,020787545
		2021	169.216.979.058	3.538.818.568.392	0,047817365
9	LPIN	2019	29.918.519.921	324.916.202.729	0,092080726
		2020	6.732.478.855	337.792.393.010	0,019930818
		2021	23.408.672.795	313.880.071.852	0,074578398
10	PRAS	2019	-43.624.116.829	1.657.127.269.798	-0,026325146
		2020	-4.948.479.351	1.668.922.580.521	-0,002965074
		2021	-710.084.072.000	1.637.794.655.748	-0,433561112
11	SMSM	2019	6.386.760.000.000	3.106.981.000.000	2,055616047
		2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	0,159713182
		2021	728.263.000.000	3.868.862.000.000	0,188237006
12	POLU	2019	8.991.475.073	343.523.377.441	0,026174274
		2020	-6.104.429.448	281.999.247.242	-0,021646971
		2021	-51.502.558.124	138.935.152.339	-0,370694941
13	RICY	2019	17.219.044.542	1.619.854.736.252	0,010629993
		2020	-77.578.476.383	1.736.897.169.061	-0,044664979

		2021	-66.098.078.641	1.694.313.967.553	-0,039011706
14	SSTM	2019	16.266.732.177	514.765.731.890	0,031600262
		2020	-15.354.377.443	482.065.294.095	-0,03185124
		2021	56.749.821.815	471.128.491.654	0,120455084
15	TRIS	2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	0,020254498
		2020	-3.987.303.838	1.068.940.700.530	-0,003730145
		2021	18.024.581.177	1.060.742.742.644	0,016992415
16	UCID	2019	398.704.000.000	8.316.053.000.000	0,047943898
		2020	311.682.000.000	7.644.451.000.000	0,04077232
		2021	480.060.000.000	7.777.887.000.000	0,061721133
17	ZONE	2019	51.222.668.919	538.644.833.986	0,095095443
		2020	-37.620.281.385	563.628.549.785	-0,066746586
		2021	30.781.262.235	562.739.101.102	0,054698993
18	BATA	2019	23.441.338.000	863.146.554.000	0,027158005
		2020	-177.761.000	775.324.937.000	-0,000229273
		2021	-51.233.663.000	652.742.235.000	-0,078489885
19	BIMA	2019	863.146.554.000	246.536.771.775	3,501086462
		2020	-31.519.632.982	223.781.482.859	-0,14085005
		2021	-20.265.774.760	218.663.866.293	-0,092680035
20	CCSI	2019	55.521.996.000	451.906.621.000	0,122861656
		2020	28.523.152.000	500.778.547.000	0,056957616
		2021	38.733.792.000.000	523.443.664.000.000	0,073998015
21	JECC	2019	102.517.868.000	1.888.753.850.000	0,054278046
		2020	11.924.112.000	1.513.949.141.000	0,007876164
		2021	-47.179.855.000	1.736.977.382.000	-0,027162043
22	KBLI	2019	394.950.161.188	3.556.474.711.037	0,111051025
		2020	-73.694.555.905	3.009.724.379.484	-0,024485483
		2021	93.371.439.103	2.725.242.711.423	0,034261697
23	KBLM	2019	38.648.269.147	1.284.437.358.420	0,030089649
		2020	6.563.771.460	1.026.762.882.496	0,006392685
		2021	-12.999.702.678	1.497.181.021.456	-0,008682786
24	SCCO	2019	303.593.922.331	4.400.655.628.146	0,068988339
		2020	238.152.486.485	3.743.659.818.718	0,063614884
		2021	140.694.706.122	4.696.875.916.384	0,029954955
25	VOKS	2019	208.249.125.401	3.027.942.155.357	0,068775794
		2020	2.783.763.185.000	2.915.635.059.892	0,954770788
		2021	-210.822.267.539	2.893.167.569.270	-0,072869014
26	SLIS	2019	29.514.868.296	345.998.452.997	0,085303469
		2020	26.496.991.950	383.601.312.705	0,069074299
		2021	25.245.714.649	395.546.064.266	0,063824967

Lampiran A. 6 Tabel Data Variabel Leverage

Leverage = Total Leabilitas / Total Ekuitas

NO	KODE	TAHUN	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio Leverage (DER)
1	AMIN	2019	210.719.277.506	209.961.645.652	1,00360843
		2020	209.059.609.099	141.315.873.220	1,479378108
		2021	165.028.829.275	146.467.951.463	1,126723134
2	ARKA	2019	346.631.471.248	122.175.885.767	2,837151285
		2020	360.043.882.084	91.556.200.996	3,932490407
		2021	368.355.708.096	94.988.278.804	3,877906966
3	ASII	2019	165.195.000.000	186.763.000.000	0,88451674
		2020	142.749.000.000	195.454.000.000	0,730345759
		2021	151.696.000.000	215.615.000.000	0,70355031
4	AUTO	2019	4.365.175.000	11.650.534.000	0,374675959
		2020	3.909.303.000	11.270.791.000	0,346852586
		2021	5.101.517.000	11.845.631.000	0,430666547
5	BOLT	2019	504.884.505.918	761.027.824.707	0,663424502
		2020	419.042.779.063	700.034.091.362	0,598603388
		2021	550.803.451.910	817.607.645.573	0,673676983
6	GJTL	2019	12.620.444.000	6.235.631.000	2,023924123
		2020	10.926.513.000	6.855.147.000	1,593913741
		2021	11.254.520.000	7.146.177.000	1,574900818
7	IMAS	2019	35.289.833.838.956	9.408.137.619.709	3,750990394
		2020	35.692.364.334.428	12.716.336.160.654	2,806811953
		2021	38.177.391.000	12.846.217.000	2,971878102
8	INDS	2019	262.135.613.148	2.572.287.128.060	0,101907602
		2020	262.519.771.935	2.563.740.312.761	0,102397178
		2021	676.038.567.661	2.862.780.000.731	0,236147579
9	LPIN	2019	21.617.419.367	303.298.783.362	0,071274336
		2020	27.828.564.143	30.963.828.867	0,898744282
		2021	26.856.694.729	284.023.377.123	0,094558043
10	PRAS	2019	1.011.402.296.454	645.724.973.344	1,566305065
		2020	1.149.071.273.337	519.851.307.184	2,210384503
		2021	1.150.442.593.596	487.352.062.152	2,360598596
11	SMSM	2019	664.678.000.000	2.442.303.000.000	0,272152145
		2020	727.016.000	2.648.510.000	0,274500002
		2021	957.229.000.000	2.911.633.000.000	0,328760184
12	POLU	2019	178.706.064.515	164.817.312.926	1,084267553

		2020	121.084.409.950	160.914.837.292	0,75247511
		2021	64.596.922.587	138.618.207.314	0,466006045
13	RICY	2019	1.162.598.358.789	457.256.377.463	2,542552529
		2020	1.363.926.876.704	372.970.292.357	3,656931677
		2021	1.390.806.751.868	303.507.215.685	4,582450367
14	SSTM	2019	314.416.806.582	200.348.925.308	1,56934611
		2020	295.733.976.001	186.331.318.094	1,587140471
		2021	226.803.599.461	244.324.892.193	0,928286911
15	TRIS	2019	486.632.660.751	660.613.650.580	0,736637307
		2020	424.244.191.110	644.696.509.420	0,658052564
		2021	402.102.775.491	658.639.967.153	0,61050467
16	UCID	2019	3.974.444.000	4.341.609.000	0,915431122
		2020	3.149.811.000	4.494.640.000	0,700792722
		2021	2.837.256.000	4.940.631.000	0,574269967
17	ZONE	2019	233.342.061.525	305.302.772.461	0,764297224
		2020	303.194.542.523	260.434.007.262	1,164189522
		2021	278.967.627.189	283.771.473.913	0,983071425
18	BATA	2019	209.895.228	653.251.326	0,321308537
		2020	297.380.758.000	477.944.179.000	0,622208139
		2021	225.816.742.000	426.925.493.000	0,528937123
19	BIMA	2019	182.048.878.564	64.487.893.211	2,822993115
		2020	194.321.896.135	29.459.586.724	6,596219355
		2021	209.287.645.606	9.376.220.687	22,32110918
20	CCSI	2019	124.967.820.000	326.938.801.000	0,382236124
		2020	161.596.052.000	339.182.495.000	0,476428042
		2021	159.131.850.000	364.311.814.000	0,436801234
21	JECC	2019	1.132.622.125	756.131.725	1,497916418
		2020	778.897.969.000	735.051.172.000	1,059651353
		2021	1.040.742.900.000	696.234.482.000	1,494816656
22	KBLI	2019	1.174.014.083.315	2.382.460.627.722	0,492773761
		2020	659.558.093.623	2.350.166.285.861	0,28064316
		2021	272.257.917.579	2.452.984.793.844	0,110990463
23	KBLM	2019	436.010.329.994	848.427.028.426	0,513904338
		2020	185.150.026.551	841.612.855.945	0,219994295
		2021	283.750.515.897	1.213.430.505.559	0,233841588
24	SCCO	2019	1.259.634.682.555	3.141.020.945.591	0,401027151
		2020	469.705.217.664	3.273.954.601.054	0,143467236
		2021	287.129.440.938	4.409.746.475.446	0,06511246
25	VOKS	2019	1.918.323.973.420	1.109.618.181.937	1,728814474
		2020	1.803.514.017.632	1.112.121.042.260	1,621688601
		2021	1.987.396.259.911	905.771.309.359	2,194147948
26	SLIS	2019	191.717.889.732	154.280.563.265	1,24265744

	2020	204.941.029.210	178.660.283.495	1,147098981
	2021	190.898.283.500	204.647.780.766	0,932813846

Lampiran A. 7 Tabel Data Variabel Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage dan Financial Distress

NO	KODE	TAHUN	ARUS KAS OPERASI	PROFITABILITAS	LEVERAGE	FD
1	AMIN	2019	0,080472453	0,079936734	1,00360843	1
		2020	0,066298538	0,024320642	1,479378108	1
		2021	0,128711502	-0,162991148	1,126723134	0
2	ARKA	2019	-0,839576883	0,004744883	2,837151285	0
		2020	-0,011414518	-0,067758229	3,932490407	0
		2021	0,008677111	0,007428691	3,877906966	0
3	ASII	2019	0,191932935	0,075636866	0,88451674	1
		2020	0,439523654	0,054910808	0,730345759	1
		2021	0,3685945	0,069657593	0,70355031	1
4	AUTO	2019	0,311735188	0,051010605	0,374675959	1
		2020	0,413696251	-0,002494319	0,346852586	1
		2021	0,211032476	0,03746536	0,430666547	1
5	BOLT	2019	0,658381171	0,040676281	0,663424502	1
		2020	0,414070737	-0,051281814	0,598603388	1
		2021	0,081781273	0,060470937	0,673676983	1
6	GJTL	2019	0,232131427	0,014271634	2,023924123	0
		2020	0,547109374	0,017934996	1,593913741	0
		2021	0,062373298	0,004023054	1,574900818	1
7	IMAS	2019	-0,028869819	0,00272428	3,750990394	0
		2020	0,107400462	-0,01395845	2,806811953	0
		2021	0,091932996	-0,00500435	2,971878102	0
8	INDS	2019	0,944717417	0,03579761	0,101907602	1
		2020	1,900618403	0,020787545	0,102397178	1
		2021	-0,647787679	0,047817365	0,236147579	1

9	LPIN	2019	1,491088785	0,092080726	0,071274336	1
		2020	0,970203788	0,019930818	0,898744282	1
		2021	0,11143104	0,074578398	0,094558043	1
10	PRAS	2019	0,00404491	-0,026325146	1,566305065	0
		2020	0,009297087	-0,002965074	2,210384503	0
		2021	0,133266197	-0,433561112	2,360598596	0
11	SMSM	2019	1,469815175	2,055616047	0,272152145	1
		2020	2,370451716	0,159713182	0,274500002	1
		2021	0,731092186	0,188237006	0,328760184	1
12	POLU	2019	0,020260514	0,026174274	1,084267553	1
		2020	0,589204894	-0,021646971	0,75247511	1
		2021	0,455220247	-0,370694941	0,466006045	1
13	RICY	2019	0,212422695	0,010629993	2,542552529	0
		2020	0,157563842	-0,044664979	3,656931677	0
		2021	0,127505033	-0,039011706	4,582450367	1
14	SSTM	2019	0,201857873	0,031600262	1,56934611	0
		2020	0,213220535	-0,03185124	1,587140471	0
		2021	-0,2841109	0,120455084	0,928286911	0
15	TRIS	2019	0,069634104	0,020254498	0,736637307	1
		2020	0,238856921	-0,003730145	0,658052564	1
		2021	0,267842236	0,016992415	0,61050467	1
16	UCID	2019	0,048063851	0,047943898	0,915431122	1
		2020	0,517493188	0,04077232	0,700792722	1
		2021	0,33280378	0,061721133	0,574269967	1
17	ZONE	2019	-0,178533597	0,095095443	0,764297224	1
		2020	0,279989003	-0,066746586	1,164189522	0
		2021	0,570908101	0,054698993	0,983071425	1
18	BATA	2019	0,296155158	0,027158005	0,321308537	1
		2020	0,600893652	-0,000229273	0,622208139	0
		2021	0,002706036	-0,078489885	0,528937123	1

19	BIMA	2019	-0,117583909	3,501086462	2,822993115	0
		2020	-0,047327908	-0,14085005	6,596219355	0
		2021	-0,082790065	-0,092680035	22,32110918	0
20	CCSI	2019	0,348160384	0,122861656	0,382236124	1
		2020	0,377296645	0,056957616	0,476428042	1
		2021	-0,314171959	0,073998015	0,436801234	1
21	JECC	2019	0,174877678	0,054278046	1,497916418	0
		2020	0,593466808	0,007876164	1,059651353	1
		2021	-0,268746904	-0,027162043	1,494816656	1
22	KBLI	2019	-0,039864731	0,111051025	0,492773761	1
		2020	1,600315948	-0,024485483	0,28064316	1
		2021	1,042059356	0,034261697	0,110990463	1
23	KBLM	2019	-0,213316674	0,030089649	0,513904338	1
		2020	0,377168553	0,006392685	0,219994295	1
		2021	-0,085835933	-0,008682786	0,233841588	1
24	SCCO	2019	0,105565399	0,068988339	0,401027151	1
		2020	2,859877076	0,063614884	0,143467236	1
		2021	0,200615019	0,029954955	0,06511246	1
25	VOKS	2019	0,123101772	0,068775794	1,728814474	1
		2020	-0,116733929	0,954770788	1,621688601	1
		2021	0,226803361	-0,072869014	2,194147948	0
26	SLIS	2019	-0,009741981	0,085303469	1,24265744	1
		2020	-0,086833801	0,069074299	1,147098981	1
		2021	0,102352123	0,063824967	0,932813846	1

Lampiran B. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	78	-,84	2,86	,3143	,58499
Profitabilitas	78	-,43	3,50	,0950	,47430
Leverage	78	,07	22,32	1,5009	2,67511
Valid N (listwise)	78				

Lampiran B. 2 Hasil Frekuensi Variabel

Statistics			
		Sehat	Bangkrut
N	Valid	78	78
	Missing	0	0

Financial Distress					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bangkrut	24	30,8	30,8	30,8
	Sehat	54	69,2	69,2	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Lampiran B. 3 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Nilai -2 Log Likelihood (-2LL) Awal

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	96,319	,769
	2	96,290	,811
	3	96,290	,811

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 96,290
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai -2 Log Likelihood (-2LL) Akhir

Iteration History^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Arus Kas Operasi	Profitabilitas	Leverage
Step 1	1	76,833	1,029	,563	-,154	-,281
	2	59,399	2,094	,508	-,047	-1,012
	3	54,393	2,947	,329	,148	-1,649
	4	53,620	3,409	,205	,285	-2,018
	5	53,593	3,513	,176	,320	-2,103
	6	53,593	3,517	,175	,322	-2,106
	7	53,593	3,517	,175	,322	-2,106

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 96,290

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran B. 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of fit)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,936	8	,154

Lampiran B. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53,593 ^a	,422	,595

Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran B. 6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik dan Uji Wald (Parsial t)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Arus Kas Operasi	,175	,984	,032	1	,859	1,191
	Profitabilitas	,322	,685	,220	1	,639	1,380
	Leverage	-2,106	,557	14,310	1	,000	,122
	Constant	3,517	,850	17,142	1	,000	33,696


a. Variable(s) entered on step 1: Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Leverage.

Lampiran B. 7 Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	42,697	3	,000
	Block	42,697	3	,000
	Model	42,697	3	,000

Lampiran C. 1 Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiUma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 136 /FEB/01.1/ II /2024 06 Februari 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : JADI SURANTA SITEPU
NPM : 208320041
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021
No.HP : 082168073609
Alamat Email : jadisurantasitepu990@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran C. 2 Surat Balasan Penelitian



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-13034/ICaMEL/02-2024

Menunjuk surat nomor 148/FEB/0.1.1/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Jadi suranta sitepu
 Nomor Pokok : 208320041
 Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Februari 2024
 PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
 Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319